

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO



KELURAHAN : MATA
KECAMATAN : KENDARI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO
KENDARI
2018

DAFTAR NAMA PESERTA PBL I
KELOMPOK 16
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI, KOTA KENDARI
MAHASISWA FAKUKTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Novanto Guntur	J1A 116 083	1.
2	Dwi Mita Sari	J1A 116 023	2.
3	Hastin	J1A 116 042	3.
4	Nunung Triwahyuni	J1A 116 085	4.
5	Risqi Amalia	J1A 116 111	5.
6	Sitti Susanti	J1A 116 124	6.
7	Wa Ode Widya Astuti	J1A 116 146	7.
8	Fidelia Anisa Gita	J1A 116 164	8.
9	Indah Pertiwi	J1A 116 053	9.
10	Rahmi Aulia	J1A 116 217	10.
11	Nur Hapsah	J1A 116 259	11.
12	Sitti Martikal	J1A 116 256	12.

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO

KELURAHAN : MATA
KECAMATAN : KENDARI
KOTA : KENDARI

Mengetahui :

Kepala Kelurahan Mata
Kelurahan

Koordinator

Ansyar Azis, S.Si
Guntur
NIP. 19751123 200701 1 015
J1A1 16 083

Novanto
NIM :

Menyetujui :

Pembimbing Lapangan

Lymbran Tina, S.KM, M.Kes
NIP. 19861111 201504 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya jugalah sehingga penulisan laporan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari, dari 100 rumah tangga yang dilakukan oleh mahasiswa anggota kelompok 16 (enam belas). Adapun kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Juni sampai dengan 7 Juli 2018.

Kami selaku peserta Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I anggota kelompok 16 (enam belas), tak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
2. Pembantu Dekan I (PD I) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas HaluOleo.
3. Pembantu Dekan II (PD II) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
4. Pembantu Dekan III (PD III) Fakutas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
5. Ketua Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
6. Kepala Kelurahan Mata, Ketua RT/RW dan seluruh masyarakat Kelurahan Mata, atas bantuan dan telah bersedia menerima kami dengan baik.

7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu terselesainya laporan ini.

Laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan Laporan PBL berikutnya.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Mata, Juli 2018

Tim

Penyusun

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
NAMA-NAMA KELOMPOK 16.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PBL	3

C. Manfaat PBL	4
----------------------	---

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Sejarah Desa	6
B. Keadaan Geografi dan Demografi	6
C. Status Kesehatan Masyarakat	10

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan	
1. Karakteristik Responden.....	22
2. Karakteristik Sosial Ekonomi.....	31
3. Akses Pelayanan Kesehatan	34
4. PHBS Tatanan Rumah Tangga.....	47
5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir.....	56
6. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir.....	65
7. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui	69
8. Riwayat Imunisasi	76
9. Gizi Kesehatan Masyarakat	79
10. Pola Konsumsi.....	86
11. Status Gizi.....	87
12. Mortality	94
13. Sanitasi dan Sumber Air Minum	96
14. Observasi	104
15. Gerakan Masyarakat Hidup Bersih Dan Sehat	109
B. Pembahasan	
1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Ulusawa	114
2. Analisis Masalah Kesehatan	117
3. Prioritas Masalah.....	117
4. Rencana Operasional Kegiatan (<i>Planning of Action</i>)	121
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan	122

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 1	Distribusi Jumlah Penduduk Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018	9
TABEL 2	Distribusi Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mata Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	15
TABEL 3	Distribusi Sepuluh Besar Penyakit di Kecamatan Kendari Tahun 2018	16
TABEL 4	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	23
TABEL 5	Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	24
TABEL 6	Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	24

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 7	Distribusi Responden Menurut Status di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	25
TABEL 8	Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari tahun 2018	26
TABEL 9	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	27
TABEL 10	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	28
TABEL 11	Distribusi Responden yang Masih Sekolah di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	29
TABEL 12	Distribusi Menurut Kemampuan Membaca di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	29
TABEL 13	Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Masyarakat di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	30
TABEL 14	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	31
TABEL 15	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar Rumah Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	32

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 16	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	33
TABEL 17	Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Rumah tangga per bulan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	33
TABEL 18	Distribusi Responden Menurut Keluhan Anggota Keluarga Dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	34
TABEL 19	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	35
TABEL 20	Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	36
TABEL 21	Distribusi Responden Menurut Waktu Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018	36
TABEL 22	Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	38
TABEL 23	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	39

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 24	Distribusi Responden Menurut Cara Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	40
TABEL 25	Distribusi Responden Menurut Waktu Yang di Tempuh Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	41
TABEL 26	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Yang Paling Memuaskan Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang di Kunjungi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	42
TABEL 27	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	44
TABEL 28	Distribusi Responden Pelayanan Paling Tidak Memuaskan Dari Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	45
TABEL 29	Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	46
TABEL 30	Distribusi Responden Menurut Yang di Tolong Tenaga Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	47

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 31	Distribusi Responden yang Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	49
TABEL 32	Distribusi Responden yang Menimbang Bayi Setiap Bulan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	49
TABEL 33	Distribusi Responden yang Menggunakan Air Bersih di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	50
TABEL 34	Distribusi Responden Yang Mencuci Tangan Memakai Sabun di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	51
TABEL 35	Distribusi Responden yang BAB Menggunakan Jamban di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	52
TABEL 36	Distribusi Menurut Responden yang Memberantas Jentik di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	53
TABEL 37	Distribusi Menurut Responden Mengonsumsi Sayur dan Buah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	54
TABEL 38	Distribusi Menurut Responden yang Melakukan Fisik Setiap Hari di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	55

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 39	Distribusi Menurut Responden yaang Merokok di Dalam Rumah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	56
TABEL 40	Distribusi Responden Menurut Kategori Status PHBS Di Kelurahan Kendari Kecamatan Kendari Tahun 2018	56
TABEL 41	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	57
TABEL 42	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Jenis Petugas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	58
TABEL 43	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1 Sampai ke 3 di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	59
TABEL 44	Distribusi Responden Menurut pemeriksaan bulan 4 Sampai bulan 6 di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	59
TABEL 45	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan ke 7 Sampai Melahirkan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	60
TABEL 46	Distribusi Responden Menurut Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	60

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 47	Distribusi Responden Menurut Riwayat Ibu Memeriksa Kehamilan Pada Dukun di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	61
TABEL 48	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	61
TABEL 49	Distribusi Responden Menurut Bahaya yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	62
TABEL 50	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	63
TABEL 51	Distribusi Responden Menurut Tempat Persalinan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	64
TABEL 52	Distribusi Responden Menurut Proses Persalinan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	65
TABEL 53	Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018.	66
TABEL 54	Distribusi Responden Menurut Riwayat	67

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
	Menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	
TABEL 55	Distribusi Responden Menurut Riwayat Inisiasi Dini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	68
TABEL 56	Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Hari Pertama Sampai ke Tujuh di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	69
TABEL 57	Distribusi Responden Menurut Balita Masih Menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	70
TABEL 58	Distribusi Responden Menurut Balita Berhenti Menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	71
TABEL 59	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman, Cairan Selain ASI di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	72
TABEL 60	Distribusi Responden Menurut Jenis Makanan, Minuman, Cairan Diberikana	73

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
	Pada Bayi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	
TABEL 61	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	74
TABEL 62	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	75
TABEL 63	Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi Yang Diterima Balita di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	76
TABEL 64	Distribusi Responden Menurut Alasan Seorang Anak Diberi Imunisasi, Disuntik, Diinjeksi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	77
TABEL 65	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	78
TABEL 66	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium Pada	78

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
	Rumah Tangga di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	
TABEL 67	Distribusi Responden Menurut Jenis Garam Yang Selau Dipakai di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	79
TABEL 68	Distribusi Responden Menurut Cara Memperoleh Garam di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	80
TABEL 69	Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	81
TABEL 70	Distribusi Responden Menurut Akibat Kekurangan Garam Beryodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	82
TABEL 71	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Dalam Sehari di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018.	83
TABEL 72	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Pagi di Kelurahan	84

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
	Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018.	
TABEL 73	Distribusi Responnden Menurut Berat Badan Saat Lahir (Usia 0-6 bulan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	85
TABEL 74	Distribusi Responden Menurut Berat Badab Balita (0-6 bulan) Saat Ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	86
TABEL 75	Distribusi Responden Menurut Usia Bayi (0-6 bulan) Saat Ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	87
TABEL 76	Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (7-12 bulan) Saat Lahir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	87
TABEL 77	Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (7-12 bulan) Saat Ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	88
TABEL 78	Distribusi Responden Menurut Usia	89

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
	Balita (7-12 bulan) Saat Ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	
TABEL 79	Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (13-24 bulan) Saat Ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	90
TABEL 80	Distribusi Responden Menurut Tinggi Badan Balita (13-24 bulan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	90
TABEL 81	Distribusi Responden Menurut Usia Balita (13-24 bulan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	91
TABEL 82	Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (25-36 bulan) Saat ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	92
TABEL 83	Distribusi Responden Menurut Tinggi Badan Balita di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	93
TABEL 84	Distribusi Responden Menurut Usia Balita (25-36 bulan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	94

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 85	Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Dalam Satu Terakhir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	95
TABEL 86	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Yang Meninggal di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	96
TABEL 87	Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Rumah Tangga Meninggal Selama Satu Terakhir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	97
TABEL 88	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	98
TABEL 89	Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	99
TABEL 90	Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	100
TABEL 91	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	101

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 92	Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	101
TABEL 93	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	102
TABEL 94	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	103
TABEL 95	Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	104
TABEL 96	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	105
TABEL 97	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	106
TABEL 98	Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	107
TABEL 99	Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih Sumur Gali di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	108

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
TABEL 100	Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	109
TABEL 101	Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	110
TABEL 102	Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	110
TABEL 103	Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	111
TABEL 104	Distribusi Responden Menurut Didiagnosis Menderita Tuberculosis di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	111
TABEL 105	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pengobatan Penyakit Tuberculosis di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	112
TABEL 106	Distribusi Responden Menurut Gejala Tuberculosis di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	112
TABEL 107	Distribusi Responden Menurut	112

TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
	Didiagnosis Menderita Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	
TABEL 108	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pengobatan Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi Secara Teratur di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	113
TABEL 109	Distribusi Responden Menurut Pengukuran Tekanan Darah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	113
TABEL 110	Distribusi Responden Menurut Hasil Pengukuran Tekanan Darah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018	114
TABEL 111	Matriks USG Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan di Kelurahan Mata	119
TABEL 112	PLANING OF ACTION (POA) di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari	121

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan/Arti
1.	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
2.	PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
3.	USG	<i>Urgency, Seriousness, Growth</i> (USG)

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan/Arti
4.	TPSS	Tempat Pembuangan Sampah Sementara
5.	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
6.	PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
7.	CARL	<i>Capability</i> atau Kemampuan, <i>Accessibility</i> atau Kemudahan, <i>Readness</i> atau Kesiapan dan <i>Leverage</i> atau Daya Ungkit.
8.	USG	<i>Urgency, Seriousness, Growth</i> (USG)

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Nama Gambar
Gambar 1	Penerimaan Mahasiswa PBL Di Kantor Kec.
Kendari	
Gambar 2	Absensi Posko 16
Gambar 3	Struktur Organisasi Kel.Mata
Gambar 4	Pembuatan Ghan Cart
Gambar 5	Kedatangan Pembimbing di Posko 16
Gambar 6	Kedatangan Babinsa Kel. Mata
Gambar 7	Proses Pendataan
Gambar 8	Kedatangan Tim Surveisor
Gambar 9	Mapping Kel. Mata
Gambar 10	Daftar Tamu

DAFTAR LAMPIRAN

1. Absensi Peserta PBL I Kelurahan Mata Kecamatan Kendari.
2. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja(*Gant Chart*) PBL I Kelurahan Mata Kecamatan Kendari.
3. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok16 Kelurahan Mata Kecamatan Kendari, Struktur Organisasi PBL I FKM UHO.
4. Kuisioner Penelitian

5. Surat Pengantar Pengambilan Data Sekunder di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari
6. Undangan Pertemuan *Brainstorming* PBL I.
7. Daftar Hadir Peserta *Brainstorming dan Seminar* Kelurahan PBL I
8. ,Buku izin.
9. Buku Tamu
10. Mapping (Pemetaan) Kelurahan Mata Kecamatan Kendari.
11. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO Kelurahan Mata Kecamatan Kendari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan modal dasar manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara optimal di dunia ini. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimana pun ia berada melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat, serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif.

Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ini di tempuh melalui pembinaan profesional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah

kepada pemahaman permasalahan–permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program atau intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk konkret upaya tersebut dengan melakukan pengalaman belajar lapangan (PBL).

PBL adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional di bidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat; Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif; Bertindak sebagai manager madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti; melakukan pendekatan masyarakat dan bekerja dalam tim multidisipliner.

Ada 4 kemampuan yang dapat diperoleh melalui PBL yaitu, Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat; Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat; Melakukan pendekatan masyarakat dan Interdisiplin dalam bekerja secara tim.

Data yang diperoleh melalui kegiatan PBL I ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara langsung dengan masyarakat. Sehingga informasi atau data ini diperoleh langsung dari masyarakat. Adapun

Alat ukur dari data primer ini yakni, kuisioner dengan menampilkan dalam format bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan, masalah–masalah kesehatan masyarakat. Sedangkan data sekunder ialah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui instansi pemerintah dan instansi kesehatan terkait lainnya. Bentuk dari data sekunder itu sendiri berupa data kependudukan (demografi) dan keadaan geografi yang diperoleh dari kantor Kelurahan Mata. Sedangkan data mengenai derajat kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan (KIA dan KB), serta tingkat insidensi dan prevalensi penyakit diperoleh langsung dari Puskesmas Mata yang ada di Kelurahan Kasilampe, yang merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang ada.

Untuk mendukung peranan ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan (*need*) dan permintaan (*demand*) masyarakat, sumber daya yang bisa di manfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk – bentuk kerja sama yang bisa di galang. Dalam rangka ini diperlukan 3 (tiga) jenis data penting yaitu, Data umum (geografi dan demografi); Data kesehatan; dan Data yang berhubungan dengan kesehatan '*Health Related Data*'

Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL pengetahuan itu bisa diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, untuk itu PBL harus dilaksanakan secara benar.

Kegiatan pendidikan keprofesian, yang sebagian besar berbentuk pengalaman belajar lapangan, bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan bangsa, meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik, meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat.

B. Tujuan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
3. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan di lingkungan setempat.
4. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
5. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
6. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada PBL I.

7. Mampu menganalisis situasi lapangan sehingga masalah kesehatan yang timbul dapat diidentifikasi melalui hasil pengumpulan data primer dan data sekunder.
8. Membuat laporan PBL I dengan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

C. Manfaat Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I

1. Bagi Instansi dan Masyarakat

a. Bagi Instansi

Memberikan informasi tentang masalah kesehatan masyarakat kepada pemerintah setempat dan instansi terkait sehingga dapat diperoleh intervensi masalah guna peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan intervensi dari masalah kesehatan yang terjadi guna memperbaiki dan meningkatkan status kesehatan masyarakat.

2. Bagi Dunia dan Ilmu Pengetahuan

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kesadaran setiap pembaca dalam peningkatan derajat kesehatan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kemampuan kreatifitas mahasiswa khususnya dalam mengaplikasikan ilmu di lapangan.

- b. Digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan intervensi pada PBL I

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Sejarah Kelurahan

Asal mula pemberian nama wilayah Kelurahan dengan sebutan “Mata” yaitu, karena adanya mata-mata raja yang tinggal di wilayah tersebut pada zaman penjajahan Belanda-Jepang. Kelurahan Mata terbentuk pada tahun 1980 yang merupakan salah satu Kelurahan dari Kecamatan Kendari. Sebelumnya Kelurahan Mata merupakan Desa/Kampung Mata yang terdiri dari 3 pembagian dusun/lingkungan diantaranya Dusun/Lingkungan Puunangka, Dusun/Lingkungan Baru, dan Dusun/Lingkungan Mata Asi (sekarang menjadi Kelurahan Purirano). Lalu pada tahun 1993 terjadi pemekaran Dusun/Lingkungan Mata Asi (Purirano) menjadi Kelurahan Purirano (*profil Kelurahan Mata*).

B. Keadaan Geografis dan Demografi

1. Geografi

Secara Harfiah geografi terdiri dari dua buah kata, “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, jadi geografi adalah gambaran muka bumi. Gambaran muka bumi Kelurahan Mata, baik dari segi luas daerah, batas wilayah, kondisi topografi dan orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan).

a. Luas Daerah

Kelurahan Mata merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kendari dengan luas wilayah 1.514 Ha, yang terdiri dari 4 RW dan 12 RT (*profil Kelurahan Mata 2014*), yaitu :

- a. RT/ RW : 01/01
- b. RT/ RW : 02/01
- c. RT/ RW : 03/02
- d. RT/ RW : 04/02
- e. RT/ RW : 05/03
- f. RT/ RW : 06/03
- g. RT/ RW : 07/04
- h. RT/ RW : 08/04

b. Batas Wilayah

Kelurahan Mata terletak \pm 4 Km dari Ibukota Kecamatan Kendari dengan luas wilayah 1.514 Ha. Kelurahan Mata memiliki batasan wilayah yang digambarkan sebagai berikut :

- 1. Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan Nipa-Nipa/ Mangga Dua.
- 2. Sebalah Selatan Berbatasan dengan Laut Bungkutoko.
- 3. Sebelah Timur Berbatasan dengan Purirano.
- 4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kessilampe.

c. Keadaan Iklim

Pada dasarnya Kelurahan Mata memiliki ciri – ciri iklim yang sama dengan daerah lain di Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaan suhu rata –rata harian 24,00⁰ C.

Kelurahan Mata berada pada dataran rendah yakni pada ketinggian 5,00 MDL dari permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 1.500 mm. Daerah ini sebagaimana daerah di Indonesia memiliki 2 musim dalam setahun yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan biasanya berlangsung dari bulan Desember sampai dengan bulan Mei yang ditandai karena adanya angin musim barat sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan Juni sampai dengan November yang ditandai dengan tiupan angin musim timur yang dijadikan tolak ukur bagi masyarakat dalam menentukan waktu berlayar, karena masyarakat di dominan memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, karena pengaruh perubahan suhu bumi (*Global warming*) tidak jarang dijumpai keadaan dimana musim penghujan dan musim kemarau yang berkepanjangan atau mengalami musim pancaroba yang tidak teratur.

d. Topografi

secara umum Kelurahan Mata memiliki topografi berupa bentangan wilayah yang meliputi desa/kelurahan daratan rendah, berbukit-bukit, dan tepi pantai/pesisir dengan total luas wilayah 1.514 Ha.

e. Orbitas

Adapun orbitas Kelurahan Mata adalah sebagai berikut :

- a. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan Kendari 4 Km.
- b. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Konawe Utara 15 Km
- c. Jarak dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara 20 Km.

2. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari data profil Kecamatan Mata, disebutkan bahwa

Kelurahan Mata memiliki jumlah penduduk sebanyak 1421 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 382 KK. dimana jumlah penduduk laki-laki 696 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 725 jiwa.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Penduduk Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persen (%)
1	Laki-laki	696	49,0
2	Perempuan	725	51,0
Total		1421	100

umber : Profil Kelurahan Mata 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi penduduk di Kelurahan Mata berdasarkan jenis kelamin terbanyak terdapat dikelompok Perempuan sebanyak 725 orang (51,0 %).

D. Status Kesehatan Masyarakat

Status Kesehatan Masyarakat secara umum dipengaruhi 4 (empat faktor utama) yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan

Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang mengingat lingkungan merupakan salah satu dari 4 faktor yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Masalah lingkungan adalah masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah lain diluar kesehatan itu sendiri. Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan yakni menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, serta dapat menimbulkan penyakit dan sebagainya.

Kondisi lingkungan di Kelurahan Mata dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologi.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Perumahan yang ada di Kelurahan Mata terlihat bahwa sebagian besar rumah penduduk menggunakan lantai semen dan sebagian kecil menggunakan lantai papan. Lantai keramik yang dapat menjadi salah satu indikator kemakmuran penduduk hanya terpasang pada beberapa rumah di Kelurahan Mata.

Rata-rata rumah penduduk di Kelurahan Mata menggunakan atap seng. Terlihat bahwa sebagian besar rumah penduduk menggunakan dinding tembok permanen kemudian menggunakan semi permanen dan sebagian kecil menggunakan dari bahan papan,

2) Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Kelurahan Mata sebagian besar berasal dari air sumur gali, ada pula berasal dari mata air. Masyarakat menggunakan air tersebut untuk keperluan sehari - hari. Adapun kualitas airnya bila ditinjau dari segi fisiknya airnya jernih namun berpartikel seperti debu dan

licin. Untuk keperluan air minum, masyarakat biasanya menggunakan air galon.

3) Jamban Keluarga

Pada umumnya masyarakat Kelurahan Mata belum memiliki jamban yang sesuai dengan syarat jamban sehat. Kebanyakan warga menggunakan jamban sehat dan ada pula yang menggunakan jamban cemplung karena daerah rumah berada dibawah pada pinggir kali yang tidak memungkinkan memakai jamban. Rata-rata masyarakat menggunakan jamban bertipe leher angsa.

4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat langsung membuang sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) atau di pekarangan rumah kemudian dibakar. Sebagian besar masyarakat membuang sampah ke TPS, dan sebagian kecil membakar dipekarangan rumah karena pada umumnya sampah-sampahnya berupa dedaunan dan sampah dari hasil sisa rumah tangga.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), sebagian besar dialirkan ke saluran yang berakhir ke laut dan di belakang rumah penduduk, ada SPAL terbuka yaitu berupa saluran semen dan saluran gali lalu dialirkan ke saluran

permanen dan ada pula yang memiliki SPAL tertutup yaitu berupa pipa.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Kelurahan Mata sangat baik, ini dapat dilihat dari hubungan antar para tokoh masyarakat pemerintah serta para masyarakat dan pemuda yang merespon dan menyambut dengan sangat baik kegiatan kami selama PBL I serta mau bekerjasama dengan memberikan data atau informasi yang kami perlukan. Selain itu interaksi antar masyarakat sangat baik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kebudayaan dan asas kekeluargaan mengingat kekerabatan keluarga di wilayah ini masih sangat dekat.

Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Kelurahan Mata yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan dan kesadaran yang kemudian menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

c. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi Kelurahan Mata dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang cukup baik. Hal ini disebabkan kebanyakan kebiasaan warga yang membuang limbah rumah

tangga dengan menggunakan SPAL, limbah jamban dengan menggunakan septik tank.

2. Perilaku

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

Berdasarkan informasi data primer yang kami peroleh, dapat memberikan gambaran bahwa perilaku masyarakat khususnya kepedulian terhadap kesehatan sudah baik, terutama mengenai penggunaan jamban, SPAL, dan TPS (Tempat Pembuangan Sementara). Hal ini berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

3. Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

Untuk kunjungan ke fasilitas kesehatan Masyarakat Kelurahan Mata selalu mengunjungi Puskesmas dan/atau ke

petugas kesehatan, hal ini dikarenakan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia dan mudah dijangkau oleh masyarakat yaitu Puskesmas Mata yang hanya berada 1 unit di Kelurahan Kessilampe.

a. Tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan sangat penting peranannya dalam setiap daerah guna meningkatkan pelayanan kesehatan di tempat tersebut. Tenaga kesehatan Puskesmas Mata masih kurang dari jumlah yang seharusnya. Dengan luas Wilayah Kerja Puskesmas sebanyak 3, maka untuk mengoptimalkan kegiatan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, Puskesmas Mata dilayani dengan jumlah tenaga kesehatan/SDM.

Adapun jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Mata dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2: Distribusi Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mata Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

NO	Jenis Keterangan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	Dokter Umum	1	Aktif
2.	Dokter Gigi	1	Aktif
3.	Sarjana Kesehatan	2	Aktif
4.	Masyarakat	1	Aktif
5.	Bidan	7	Aktif
	Perawat	3	Aktif
	Gizi		
	Total	15	Aktif

Sumber : Data Puskesmas 2017

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa dari 15 jumlah Tenaga kesehatan di Puskesmas Mata yaitu tenaga kesehatan sudah cukup tersedia bagi Kecamatan Kendari karena tenaga kesehatan yang ada tersebut berstatus Aktif.

b. Sepuluh Besar Penyakit Tertinggi

Pada saat ini di seluruh dunia muncul kepedulian terhadap ukuran kesehatan masyarakat yang mencakup penggunaan bidang epidemiologi dalam menelusuri penyakit dan mengkaji data populasi. Data statistik vital, sekaligus penyakit, ketidakmampuan, cedera, dan isu terkait lain dalam populasi perlu dipahami dan diselidiki. Penelusuran terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi status kesehatan penduduk paling baik dilakukan dengan menggunakan ukuran dan statistik yang distandarisasi (Timmreck, 2005 : 94).

Status kesehatan masyarakat merupakan kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Berikut ini adalah tabel daftar penyakit yang diderita oleh masyarakat Kelurahan Mata pada tahun 2016.

Tabel 3. Distribusi Sepuluh Besar Penyakit di Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Nama Penyakit	J umlah
1	ISPA	2957
2	Dyspepsia	1128
3	Hipertensi	664
4	Penyakit Sistem Otot	1635
5	Febris	915
6	Penyakit Alergi	663
7	Cephalgia	1219
8	Penyakit Kulit Infeksi	780
9	Penyakit Pulpa	540
10	Penyakit Lain Pada ISPA	2870
Total		13371

Sumber : Data Puskesmas Mata 2017

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa distribusi sepuluh besar penyakit tertinggi, kasus tertinggi berjumlah 2957 dengan penyakit ISPA dan kasus terendah berjumlah 540 dengan penyakit Pulpa.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari pada tanggal 28 Juni hingga 7 Juli 2018. Adapun bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada saat dilokasi adalah :

1. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir ini dilaksanakan pada awal berada di lokasi.

Daftar hadir ini berfungsi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Kelurahan Mata.

2. Pembuatan Jadwal Piket

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas harian bagi para peserta PBL 1 di Kelurahan Mata yang bersifat adil dan merata.

3. Pembuatan Gant Chart

Pembuatan *Gant Chart* ini dilakukan pada awal berada di lokasi. *Gant Chart* berfungsi memberikan dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari selama 10 hari.

4. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab bagi masing-masing peserta sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam struktur organisasi.

5. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mendaftar (*list*) para pengunjung di posko Kelurahan Mata.

6. Pembuatan Buku Izin

Pembuatan buku keluar dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk melakukan pendaftaran bagi setiap anggota kelompok 16 PBL I Kelurahan Mata yang keluar atau meninggalkan posko beserta alasan.

7. Mapping

Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 (tiga) tahap, yaitu :

a. Tahap pertama

Dilakukan pada hari pertama dan kedua di lokasi untuk meninjau lokasi secara umum Kelurahan Mata dengan melihat beberapa indikator yang berkaitan dengan Kelurahan Mata seperti batas-batas wilayah Kelurahan Mata, jumlah rumah di kelurahan tersebut serta keberadaan lorong-lorong atau tempat umum misalnya masjid.

b. Tahap Kedua

Dilakukan selama 9 (sembilan) hari yang bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus.

c. Tahap Ketiga

Dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai atau meninjau kembali *mapping* yang telah disusun sebelumnya, hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran atau keakuratan mapping. Kegiatan ini dirangkaikan dengan pembuatan mapping PHBS rumah tangga.

8. Pengambilan Data Primer (Data Tentang Masalah Kesehatan Yang Diperoleh Melalui Lembar Kuesioner Dan Lembar Observasi).

Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 3 sampai dengan 7 Juli 2018. Jumlah responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 100 KK yang tersebar di 12 RT dan 4 RW Kelurahan Mata.

a. Curah Pendapat (Brainstroming)

Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer dan menyelesaikan analisis data dalam SPSS yaitu pada hari Minggu, 15 Juli 2018 pukul 09.00 WITA bertempat di kantor Kelurahan Mata. Bentuk kegiatan ini adalah pertemuan langsung dengan para kepala RT, RW dan warga Kelurahan Mata dengan bantuan Kepala Lurah Mata. Dalam acara

Brainstorming (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah (permasalahan utama).
- 2) Penentuan prioritas penyebab masalah.
- 3) Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- 4) Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah.
- 5) Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Planning Of Action*) merupakan perencanaan yang berbentuk sebuah intervensi dari sebuah masalah yang telah ditentukan bersama dimana masalah tersebut merupakan prioritas masalah yang telah disepakati oleh warga kelurahan dan peserta PBI 1 sesuai dengan data yang telah diperoleh pada saat pengambilan data primer. Program ini mencakup tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi hingga kepada tindakan dan prosedur evaluasi.

9. Tabulasi Data

Kegiatan tabulasi data merupakan kegiatan lanjutan dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Kelurahan Mata.

10. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Kelurahan Mata secara ilmiah. Hasil dari pendataan yang diperoleh di lapangan berupa data primer. Data primer adalah sekumpulan informasi (data) yang diperoleh melalui hasil wawancara/kuesioner dan observasi langsung di setiap rumah warga, yang bertujuan untuk memperoleh masalah kesehatan yang menjadi prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden

Masyarakat Kelurahan Mata yang menjadi responden adalah ibu, bapak, atau anak. Dari setiap rumah tangga diambil satu responden. Jika dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga yang menjadi responden. Sehingga jumlah responden sesuai dengan jumlah kepala rumah tangga yang berhasil didata yakni 100 responden.

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu umur, pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a) Jenis Kelamin

Distribusi responden Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	19	19,0
2.	Perempuan	81	81,0
Total		100	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu 81 orang atau 81,0% dari jumlah responden. Sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 19 orang atau 19,0% dari jumlah responden.

Tabel 5. Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	88	88,0
2.	Perempuan	12	12,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa distribusi kepala rumah tangga dari responden di Kelurahan Mata yaitu

Laki-laki yaitu 88 orang dengan persentase 88,0%, sedangkan Perempuan berjumlah 12 orang dengan persentase 12,0%.

b) Umur

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun. Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Distribusi responden menurut umur di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Umur	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	20-26 tahun	8	8,0
2.	27-33 tahun	13	13,0
3.	34-40 tahun	25	25,0
4.	41-47 tahun	13	13,0
5.	48-54 tahun	19	19,0
6.	55-61 tahun	10	10,0
7.	62-68 tahun	7	7,0
8.	69-76 tahun	5	5,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, yang menjadi responden terbanyak pada umur berusia 34-40 tahun sebanyak 25 orang atau

25,0%, dan yang paling sedikit berusia 69-76 tahun sebanyak 5 orang atau 5,0% responden.

c) Status responden

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan status dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Distribusi Responden Menurut Status di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Status	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Tidak Kawin	4	4,0
2	Kawin	85	85,0
3.	Cerai Hidup	3	3,0
4.	Cerai Mati	8	8,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berstatus kawin di Kelurahan Mata sebanyak 85 responden atau 85,0%, kemudian 3 responden atau 3,0% yang berstatus cerai hidup dan 8 responden atau 8,0% yang berstatus cerai mati serta yang tidak kawin sebanyak 4 atau 4,0%

d) Status pekerjaan

Distribusi responden Kelurahan Mata berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari tahun 2018

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	54	54.0
2.	PNS	8	8.0
3.	Karyawan Swasta	10	10.0
4.	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	10	10.0
5.	Berdagang/Pemilik Warung	3	3.0
6.	Buruh/Sopir/Tukang/Ojek	1	1.0
7.	Nelayan	3	3.0
8.	Honorer	1	1.0
9.	Tidak Bekerja	4	4.0
10.	Lain-Lain	6	6.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, warga Kelurahan Mata lebih banyak berprofesi sebagai ibu rumah tangga bagi responden perempuan sebanyak 54 responden atau 54,0%, karyawan swasta dan wiraswasta/pemilik salon/bengkel sebanyak 10 responden atau 10,0%, PNS sebanyak 8 responden atau 8,0%, tidak bekerja sebanyak 4 responden atau 4%, berdagang/pemilik warung dan

nelayan sebanyak 3 responden atau 3%, buruh/sopir/tukang ojek dan honorer sebanyak 1 responden atau 1% serta pekerjaan lainnya sebanyak 6 responden atau 6%.

e) Tingkat pendidikan

Distribusi responden yang pernah menempuh pendidikan di Kelurahan Mata dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Pernah menempuh pendidikan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	96	96.0
2.	Tidak	4	4.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 96 responden yang pernah menempuh jenjang pendidikan dan terdapat 4 responden yang tidak pernah menempuh jenjang pendidikan.

Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan akhir di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Tingkat Pendidikan Akhir	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Prasekolah	0	0.0
2.	SD	21	21.0
3.	SMP	18	18.0
4.	SMA	53	53.0
5.	Universitas	7	7.0
6.	Tidak sekolah	1	1,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut tingkat pendidikan akhir, Pra sekolah tidak ada responden atau 0,0%, sebanyak 21 responden atau 21,0% menempuh pendidikan hingga tingkat pendidikan SD, sebanyak 18 atau 18,0% menempuh pendidikan hingga SMP, dan SMA sebanyak 53 responden atau 53,0% dan sebanyak 1 atau 1,0% tidak menempuh pendidikan

Distribusi berdasarkan anggota rumah tangga yang masih sekolah di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari dapat dilihat pada Tabel 11

Tabel 11 : Distribusi Responden yang Masih Sekolah di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Masih Menempuh Pendidikan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	2	2.0
2.	Tidak	98	98.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 98 responden atau anggota keluarga responden sudah tidak menempuh jenjang pendidikan lagi dan 2 responden yang masih menempu pendidikan.

Distribusi berdasarkan kemampuan membaca responden di Kelurahan Mata dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 12 : Distribusi Menurut Kemampuan Membaca di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	98	98,0
2.	Tidak	2	2,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang bisa membaca sebanyak 98 orang dari pada yang tidak dapat membaca sebanyak 2 responden.

f) Alamat Responden

Distribusi responden berdasarkan Alamat responden dapat di lihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Masyarakat di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	RT/RW	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	01/01	18	18.0
2.	02/01	15	15.0
3.	03/02	14	14.0
4.	04/02	8	8.0
5.	05/03	10	10.0
6.	06/03	13	13.0
7.	07/04	12	12.0
8.	08/04	10	10.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden berdasarkan tempat tinggal di Kelurahan Mata sebanyak 18 responden yang tinggal di RT 01 /RW 01, sebanyak 15 responden yang tinggal di RT 02 /RW 01, sebanyak 14 responden yang tinggal di RT 03

/RW 02, sebanyak 8 responden yang tinggal di RT 04 /RW 02, sebanyak 10 responden yang tinggal di RT 05/RW 03 dan RT 08 /RW 04., sebanyak 13 responden yang tinggal di RT 06 /RW 03 serta sebanyak 12 responden yang tinggal di RT 07 /RW 04.

2) Karakter Sosial Ekonomi

a) Status Kepemilikan Rumah

Tabel 14 : B Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Jenis Rumah	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Milik Sendiri	68	68.0
2.	Milik Orang Tua/Keluarga	23	23.0
3.	Kontrak/Sewa	9	9.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 13, distribusi responden menurut Status kepemilikan rumah, sebanyak 68 responden atau 68,0% responden berstatus milik sendiri, sebanyak 23 responden atau 8,0% responden berstatus milik orang tua dan sebanyak 9 responden atau 9% berstatus kontrak/sewa.

b) Jumlah ruangan atau kamar

Distribusi responden Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari berdasarkan jumlah ruangan rumah dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15 : Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruang/Kamar Rumah Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jumlah ruangan/kamar dirumah	Jumlah (N)	Persen (%)
1	1	6	6.0
2	2	40	40.0
3	3	28	28.0
4	4	20	20.0
5	5	3	3.0
6	6	2	2.0
7	tidak ada pembagian ruangan	1	1.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jumlah ruangan/kamar di rumah, sebanyak 6 responden atau 6% responden memiliki jumlah ruangan 1, sebanyak 40 responden atau 40,0% responden memiliki jumlah ruangan 2, sebanyak 28 atau 28% responden memiliki jumlah ruangan 3, sebanyak 20 atau 20,0% responden memiliki jumlah ruangan 4, sebanyak 3 atau 3,0% memiliki jumlah

ruangan 5, sebanyak 2 atau 2,0% responden memiliki pembagian ruangan 6, dan sebanyak 1 atau 1% tidak memiliki pembagian ruangan.

c) Jenis Rumah

Distribusi responden Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari berdasarkan jenis rumah dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Jenis Rumah	Jumlah (N)	Persen (%)
1	Permanen	69	69.0
2	semi permanen	24	24.0
3	Papan	7	7.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut Jenis rumah, sebanyak 69 responden atau 69,0% responden yang memiliki rumah permanen, sebanyak 24 responden atau 24,0% responden yang memiliki rumah semi permanen dan sebanyak 7 responden atau 7,0% responden yang memiliki rumah papan.

d) Penghasilan Responden Tiap Bulan

Distribusi responden Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari berdasarkan jumlah pendapatan per bulan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Rumah tangga per bulan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jumlah Pendapatan (Rp)	Jumlah (N)	Persen (%)
1	≤500.000	11	11.0
2	500.000 – 1.500.000	47	47.0
3	>1.500.000	42	42.0
Total		100	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 11 responden atau 11% berpenghasilan Rp. 0 – 500.000. Kemudian sebanyak 47 responden atau 47% mempunyai penghasilan berkisar antara Rp 500.000 – 1.500.000. Terdapat 42 responden berpenghasilan lebih dari Rp1.500.000 per bulan.

3) Akses Pelayanan Kesehatan

a. Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir

Distribusi Responden Menurut keluhan yang dirasakan oleh anggota keluarga dalam sebulan dapat dilihat dalam Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Responden Menurut Keluhan Anggota Keluarga Dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jumlah Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ada	70	70.0
2.	Tidak	30	30.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, responden yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir sebanyak 70 responden atau 70,0%

sedangkan yang tidak mengalami keluhan dalam sebulan terakhir yaitu sebanyak 30 responden atau 30,0%.

b. Tindakan pertama ketika sakit

Tabel 19. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Tindakan Pertama	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Istirahat	14	14.0
2.	Minum Obat Warung	20	20.0
3.	Minum Jamu/Ramuan	7	7.0
4.	Kompres Air	1	1.0
5.	Dukun	2	2.0
6.	Rumah Sakit	3	3.0
7.	Puskesmas	40	40.0
8.	Klinik	2	2.0
9.	Dokter Praktek	5	5.0
10.	Bidan Praktek/Bidan Didesa	5	5.0
11.	Lainnya	1	1.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden warga Kelurahan Mata melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke Puskesmas berjumlah 40 responden (40,0%), sebanyak 20 responden (20,0%) membeli obat di warung, dan sebanyak 14 responden (14,0%) istirahat, serta yang lain memilih alternatif lain.

c. Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari berdasarkan akses atau kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada Tabel 20:

Tabel 20. Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Akses ke Pelayanan Kesehatan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	95	95.0
2.	Tidak	5	5.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 95 responden atau 95,0% responden yang akses ke pelayanan kesehatan. Sedangkan sebanyak 5 responden atau 5% responden yang tidak pernah ke pelayanan kesehatan.

d. Waktu terakhir kali ke fasilitas kesehatan

Tabel 21. Distribusi Responden Menurut Waktu Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Waktu Kunjungan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Sebulan yang lalu	32	32.0
2.	Dua bulan yang lalu	20	20.0
3.	Tiga bulan yang lalu	17	17.0
4.	Lebih dari tiga bulan yang lalu	14	14.0

5.	Tidak ingat	12	12.0
6.	Tidak ada yang dilakukan	5	5,0
	Total	100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, responden yang mengunjungi fasilitas kesehatan sebulan terakhir berjumlah 32 responden atau 32,0%, sebanyak 20 responden atau 20,0% yang dua bulan lalu ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 17 responden atau 17,0% yang tiga bulan lalu ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 14 responden atau 14,0% yang lebih dari tiga bulan lalu ke fasilitas pelayanan dan sebanyak 12 responden atau 12,0% yang tidak ingat kapan terakhir ke fasilitas pelayanan kesehatan, dan terdapat responden atau 5% yang tidak pergi mengunjungi fasilitas kesehatan.

e. Alasan mengunjungi fasilitas kesehatan

Distribusi responden di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari berdasarkan alasan ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Alasan Kunjungan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	21	21.0
2.	Rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	25	25.0
3.	Memeriksakan kesehatan diri sendiri	14	14.0
4.	Memeriksakan kesehatan anggota keluarga	27	27.0
5.	Memeriksakan Kehamilan	2	2.0
6.	Rawat Inap karena sakit lain	2	2.0
7.	Lainnya	4	4.0
8.	Tidak pernah ke Fasilitas Kesehatan	5	5.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut alasan responden Sebanyak 21 responden atau 21,0% yang ke fasilitas

kesehatan dengan alasan rawat jalan karna sakit dialami diri sendiri. Sebanyak 25 responden atau 25,0% yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga. Sebanyak 14 responden atau 14,0% yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksakan kesehatan diri sendiri. Sebanyak 27 responden atau 27,0% yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga. Sebanyak 2 responden 2,0% yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksakan kehamilan. Sebanyak 2 responden atau 2,0% yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat inap karena bersalin. Sebanyak 2 responden atau 2% yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat inap karena sakit lain.

4) Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23 : Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Rumah Sakit	10	10,0
2.	Puskesmas	68	68,0
3.	Dokter Praktek	5	5,0
4.	Bidan praktek/bidan di desa	8	8,0
5.	Posyandu	3	3,0
6.	Tidak Pergi	5	5,0

8.	Lainnya	1	1,0
Total	100	100%	

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 68 responden atau 68,0%. Fasilitas kesehatan rumah sakit dikunjungi oleh 10 responden atau 10,0%, sedangkan 5 responden atau 5% tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

a) Cara mencapai fasilitas kesehatan

Cara responden mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Distribusi Responden Menurut Cara Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Akses Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah (N)	Persen (%)
----	--	------------	------------

1.	Kendaraan Pribadi	41	41.0
2.	Angkutan Umum	43	43.0
3.	Ojek	3	3.0
4.	Jalan Kaki	5	5.0
5.	Sepeda	1	1.0
6.	Tidak Tahu	2	2.0
7.	Tidak pernah kefasilitas kesehatan	5	5.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 5 responden atau 5% responden yang tidak pergi karena tidak pernah ke fasilitas kesehatan, sebanyak 43 responden atau 43% responden yang menggunakan angkutan umum menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 3 responden atau 3,0% responden yang menggunakan ojek menuju fasilitas pelayanan kesehatan, dan sebanyak 5 responden atau 5,0% responden yang menuju fasilitas pelayanan kesehatan dengan berjalan kaki, serta sebanyak 1 responden atau 1,0% responden yang menuju fasilitas pelayanan kesehatan dengan bersepeda.

a) Jarak Rumah dengan Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Mata berdasarkan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Distribusi Responden Menurut Waktu Yang di Tempuh Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Waktu Tempuh	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	<10 menit	11	11,0
2.	10-50 menit	84	84,0
3.	51-100 menit	0	0
4.	>100 menit	0	0
5.	Tidak pergi	5	5,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut waktu yang ditempuh menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 5 responden atau 5,0% tidak ditanyak karena tidak pernah ke fasilitas kesehatan, sebanyak 11 responden atau 11,0% membutuhkan waktu kurang dari 10 menit untuk sampai ke fasilitas kesehatan, sebanyak 84 responden atau 84% membutuhkan waktu 10-50 menit untuk sampai ke fasilitas kesehatan

b) Pelayanan Paing Memuaskan

Distribusi responden Kelurahan Mata berdasarkan pelayanan yang paling memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Yang Paling Memuaskan Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang di Kunjungi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Pelayanan yang Paling Memuaskan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Waktu tunggu	8	8.0
2.	Biaya perawatan	16	16.0
3.	Perilaku dokter dan perawat	37	37.0
4.	Hasil pengobatan	20	20.0
5.	Fasilitas ruangan	1	1.0
6.	Tidak ada	11	11.0
7.	Lain-lain	2	2.0
8.	Tidak pergi ke fasilitas	5	5.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pelayanan yang paling memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden, sebanyak 8 responden atau 8,0% memilih waktu tunggu sebagai pelayanan yang paling memuaskan, sebanyak 16 responden atau 16,0% memilih biaya perawatan sebagai pelayanan yang paling memuaskan, sebanyak 37 responden atau 37,0% memilih perilaku dokter dan perawat

sebagai pelayanan yang paling memuaskan, sebanyak 20 responden atau 20,0% memilih hasil pengobatan sebagai pelayanan yang paling memuaskan, sebanyak 1 responden atau 1,0% memilih fasilitas ruangan sebagai pelayanan yang paling memuaskan, sebanyak 11 responden atau 11,0% merasa tidak ada pelayanan yang paling memuaskan, sebanyak 5 responden atau 5,0% yang tidak pernah ke fasilitas kesehatan dan sebanyak 2 responden atau 2,0% memilih lainnya sebagai pelayanan yang paling memuaskan dari fasilitas yang dikunjungi.

c) Pelayanan paling tidak memuaskan

Distribusi responden Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari berdasarkan pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Distribusi Responden Pelayanan Paling Tidak Memuaskan Dari Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Waktu tunggu	26	26.0
2.	Biaya perawatan	1	1.0
3.	Perilaku dokter dan perawat	2	2.0
4.	Perilaku dari staf lain	0	0
5.	Hasil Pengobatan	1	1.0
6.	Fasilitas ruangan	0	0
7.	Makanan/minuman	0	0
8.	Tidak ada	65	65.0
9.	Tidak pergi ke fasilitas	5	5.0
10.	Lain-lain	0	0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden, sebanyak 26 responden atau 26% memilih waktu tunggu sebagai pelayanan yang tidak memuaskan, sebanyak 1 responden atau 1,0% memilih biaya perawatan sebagai pelayanan yang tidak memuaskan, sebanyak 2 responden atau 2,0% memilih perilaku dokter dan perawat, sebanyak 5 responden atau 5,0% yang tidak pernah ke fasilitas kesehatan dan sebanyak

65 responden atau 65,0% tidak ada pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas yang dikunjungi.

d) Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Ada Tidaknya Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Tidak ditanya	0	0
2.	Ya	70	70.0
3.	Tidak	30	30.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 28, distribusi responden menurut kepemilikan kartu jaminan kesehatan, sebanyak 70 responden atau 70,0% memiliki kartu jaminan kesehatan serta sebanyak 30 responden atau 30,0% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

e) Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Askes	9	9.0
2.	Jamsostek	1	1.0
3.	Jamkesmas	1	1.0
4.	BPJS	57	57.0
5.	Lain-lain	2	2.0
6.	Tidak ada	30	30.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jenis kartu jaminan kesehatan, sebanyak 30 responden atau 30,0% responden tidak memiliki kartu jaminan kesehatan, sebanyak 57 responden atau 57% responden memiliki kartu BPJS, sebanyak 1 responden atau 1,0% responden memiliki kartu Jamkesmas, dan sebanyak 9 responden atau 9,0% yang memiliki kartu askes.

5) PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

a) Bayi ditolong tenaga kesehatan

Distribusi berdasarkan responden yang memiliki bayi dan ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30. Distribusi Responden Menurut Yang di Tolong Tenaga Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Ditolong Tenaga Kesehatan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	95	95.0
2.	Tidak	5	5.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut bayi ditolong oleh tenaga kesehatan, sebanyak 95 responden atau

95,0% responden bayinya ditolong oleh tenaga kesehatan, sebanyak 5 responden atau 5% responden persalinannya tidak ditolong oleh tenaga kesehatan.

b) ASI eksklusif

Distribusi responden menurut pemberian ASI eksklusif dapat di lihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Distribusi Responden yang Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	ASI eksklusif	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	86	86.0
2.	Tidak	14	14.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 86 responden atau 86,0% yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dan terdapat 14,0 responden atau 14,0% yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

c) Menimbang balita setiap bulan

Distribusi keluarga yang menimbang bayinya setiap bulan dapat di lihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Distribusi Responden yang Menimbang Bayi Setiap Bulan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Menimbang Bayi/bulan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	97	97.0
2.	Tidak	3	3.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 31, terdapat 97 responden atau 97,0% yang menimbang bayinya setiap bulan dan terdapat 3 responden atau 3% yang tidak menimbang bayinya setiap bulan.

d) Penggunaan air bersih

Distribusi responden menurut penggunaan air bersih dapat di lihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Distribusi Responden yang Menggunakan Air Bersih di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Menggunakan Air Bersih	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	97	97,0
2.	Tidak	3	3,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 97 responden atau 97% yang telah menggunakan air bersih dan terdapat 3 responden atau 3% yang belum menggunakan air bersih.

e) Mencuci Tangan Sebelum dan Selesai Melakukan Aktivitas di Air Mengalir Memakai Sabun

Distribusi Responden yang Mencuci Tangan Sebelum dan Selesai Melakukan Aktivitas di Air Mengalir Memakai Sabun dapat di lihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Distribusi Responden Yang Mencuci Tangan Memakai Sabun di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Mencuci Tangan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	91	91.0
2.	Tidak	9	9.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 91 responden atau 91,0% yang mencuci tangan memakai sabun di air mengalir sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. Sedangkan terdapat 9 responden atau 9,0% yang tidak mencuci tangan memakai sabun di air mengalir sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.

f) Buang air besar menggunakan jamban

Distribusi responden yang menggunakan jamban pada saat BAB dapat di lihat pada Tabel 34.

Tabel 34. Distribusi Responden yang BAB Menggunakan Jamban di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	BAB di Jamban	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	97	97.0
2.	Tidak	3	3.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, maka terdapat 97 responden atau 97,0% yang menggunakan jamban pada saat BAB dan terdapat 3 responden atau 3,0% yang tidak menggunakan jamban saat BAB.

g) Memberantas Jentik Sekali Seminggu di Rumah

Distribusi Responden yang memberantas jentik sekali seminggu di rumah dapat di lihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Distribusi Menurut Responden yang Memberantas Jentik di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Memberantas Jentik	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	76	76.0
2.	Tidak	24	24.0

Total	100	100%
--------------	------------	-------------

S

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 76 responden atau 76,0% yang memberantas jentik di rumahnya dalam sekali seminggu sedangkan terdapat 24 responden atau 24,0% yang tidak memberantas jentik di rumah dalam sekali seminggu.

h) Mengonsumsi buah dan sayur tiap hari

Distribusi responden yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dapat dilihat pada Tabel 36.

Tabel 36. Distribusi Menurut Responden Mengonsumsi Sayur dan Buah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Makan sayur dan buah	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	74	74.0
2.	Tidak	26	26.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa terdapat 74 responden atau 74,0% yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dan terdapat 26 responden atau 26,0% yang tidak mengonsumsi sayur dan buah pada setiap hari.

i) Melakukan aktifitas fisik tiap hari

Distribusi responden yang melakukan aktifitas fisik setiap hari dapat di lihat pada Tabel 37.

Tabel 37. Distribusi Menurut Responden yang Melakukan Fisik Setiap Hari di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Aktifitas Fisik	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	91	91.0
2.	Tidak	9	9.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 91 responden atau 91,0% yang melakukan aktifitas fisik setiap hari dan terdapat 9 responden atau 9,0% yang tidak melakukan aktifitas fisik setiap hari.

j) Merokok di dalam rumah

Distribusi Responden yang selalu merokok di dalam rumah dapat dilihat pada Tabel 38.

Tabel 38. Distribusi Menurut Responden yaang Merokok di Dalam Rumah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Merokok dalam Rumah	Jumlah (N)	Persen (%)
-----	---------------------	------------	------------

1.	Ya	62	62,0
2.	Tidak	38	38,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 62 responden atau 62,0% yang selalu merokok di dalam rumah dan terdapat 38 responden atau 38,0% yang tidak merokok di dalam rumah.

k) Status PHBS

Distribusi Rumah Tangga menurut status PHBS dapat dilihat pada Tabel 39.

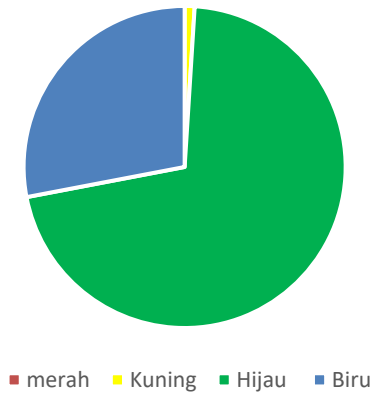
Tabel 39. Distribusi Responden Menurut Kategori Status PHBS Di Kelurahan Kendari Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	PHBS Tatanan Rumah Tangga	Jumlah (N)	Persen (%)
1	Merah	0	0
2	Kuning	1	1.0
3	Hijau	71	71.0
4	Biru	28	28.0
Total		100	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak ada responden masuk kategori PHBS Merah (sangat kurang) dan 28 responden atau 28,0% masuk kategori Biru (sangat baik), sedangkan kategori Kuning (Kurang) berjumlah 1 responden atau 1% dan Hijau (Baik) adalah 71 responden atau 71%.

Grafik2.
Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Hidup
Bersih dan Sehat di



6) KIA/KB dan Imunisasi (Pengalaman kelahiran anak terakhir)

a) Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas kesehatan

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan responden yang memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan dapat dilihat pada Tabel 40.

Tabel 40. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	27	27.0
2.	Tidak	0	0
3.	Tidak ditanya	73	73.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 27 responden atau 27% yang melakukan pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan dan terdapat tidak ada responden yang tidak memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan, dan 73 responden atau 73% tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

b) Pemeriksaan kehamilan pada jenis petugas kesehatan

Distribusi responden berdasarkan Pemeriksaan kehamilan pada jenis petugas kesehatan bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 41. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan
Pada Jenis Petugas Kesehatan di Kelurahan Mata
Kecamatan Kendari Tahun 2018**

No.	Petugas Kesehatan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Dokter umum	2	2.0
2.	Dokter spesialis kebidanan	2	2.0
3.	Bidan	23	23.0
4.	Perawat	0	0
4.	Lainnya	0	0
5.	Tidak ditanya	73	73,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, para ibu hamil lebih cenderung memeriksakan kehamilannya kepada bidan dengan jumlah 23 responden atau 23%, dan sebanyak 73 responden atau 73% tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

c) Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1 sampai ke 3

Distribusi responden yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 1 sampai bulan ke 3 dapat dilihat pada Tabel 42.

Tabel 42. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1 Sampai ke 3 di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	1	4	4.0
2.	2	4	4.0
3.	3	15	15.0
4.	Tidak tahu/tidak ingat	4	4.0
5.	Tidak di tanya	73	73,0
Total		100	100 %

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 4 responden yang memeriksakan 1 kali, 4 responden 2 kali, 15 responden 3 kali, yang tidak ingat sebanyak 4 orang responden, dan tidak ditanya karena tidak memiliki balita sebanyak 73 responden.

d) Pemeriksaan kehamilan bulan ke 4 hingga bulan ke 6

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-4 sampai ke-6) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari dapat dilihat pada Tabel 43.

Tabel 43. Distribusi Responden Menurut pemeriksaan bulan 4 Sampai bulan 6 di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	1	2	2.0
2.	2	3	3.0
3.	3	16	15.0
4.	4	1	1.0
5.	Tidak tahu/tidak ingat	5	5.0
6.	Tidak ditanya	73	73,0
	Total	100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 2 responden yang memeriksakan 1 kali, 3 responden 2 kali, 16 responden 3 kali, 1 responden 4 kali, sebanyak 5 responden yang tidak ingat, dan tidak ditanya karena tidak memiliki balita sebanyak 73 responden.

e) Pemeriksaan Kehamilan bulan ke 7 sampai melahirkan

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 44

Tabel 44. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan ke 7 Sampai Melahirkan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	1	2	2.0
2.	2	5	5.0
3.	3	16	16.0
4.	Tidak tahu/tidak ingat	4	4.0
5.	Tidak ditanya	73	73,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 2 responden yang memeriksakan 1 kali, 5 responden 2 kali, 16 responden 3 kali, yang tidak ingat sebanyak 2 orang responden, dan tidak ditanya karena tidak memiliki balita sebanyak 73 responden.

f) Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden menurut pelayanan saat pemeriksaan kehamilan yang diterima di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari, dapat dilihat pada tabel 45 berikut:

Tabel 45. Distribusi Responden Menurut Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Pelayanan saat Memeriksa Kehamilan	Total	
		N	%
1	Ditimbang berat badannya	1	1,0
2	Diukur tinggi badannya	3	3,0
3	Disuntik di lengan atas	1	1,0
4	Diukur tekanan darah	1	1,0
5	Diukur/diraba perutnya	6	6,0
6	Tes darah HB	0	0
7	Tes air kencing	0	0
8	Diberi tablet penambah darah/TTD/Fe	0	0
9	Diberi vitamin A	2	2,0
10	Diberi obat pencegah malaria	0	0
11	Diberi penyuluhan	0	0
12	Tidak diberikan pelayanan apapun	0	0
13	Dapat Semua	13	13,0
14	Tidak ditanya	73	73,0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 13 responden, yang paling banyak mendapatkan semua pelayanan pada saat memeriksakan kehamilan, yang paling sedikit didapatkan adalah diukur tekanan darahnya, ditimbang berat badannya, disuntik di lengan atas dan diberi penyuluhan yaitu sebanyak 1 responden atau 1,0%.

g) Riwayat Memeriksa Kehamilan Pada Dukun

Distribusi Responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan riwayat ibu memeriksa kehamilan pada dukun dapat dilihat pada Tabel 46.

Tabel 46. Distribusi Responden Menurut Riwayat Ibu Memeriksa Kehamilan Pada Dukun di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Riwayat Ibu Memeriksa Kehamilan Pada Dukun	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	16	16.0
2.	Tidak	11	11.0
3.	Tidak ditanya	73	73.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut riwayat responden yang memeriksa kehamilan pada dukun, sebanyak 16 responden atau 16,0% responden yang memeriksa kehamilan di dukun. Sedangkan sebanyak 11 responden atau 11,0% responden yang tidak memeriksa kehamilannya pada dukun dan 73 responden atau 73,0% responden yang tidak ditanyai karena tidak memiliki balita.

h) Frekuensi Pemeriksaan Kandungan Ke Dukun

Distribusi Responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat di lihat pada Tabel 47

Tabel 47. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	1-4 kali	13	13,0
2.	5-9 kali	3	3,0
3.	Tidak ditanya	73	73,0
6.	Tidak Ingat	11	11,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 46, distribusi responden menurut frekuensi pemeriksaan kehamilan ke dukun, sebanyak 13 responden atau 13,0% responden yang memeriksakan kehamilan ke dukun sebanyak 1-4 kali, sebanyak 3 responden atau 3,0% responden yang memeriksakan kehamilan ke dukun sebanyak 5-8 kali.

i) Masalah Kesehatan Yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan dan Nifas

Distribusi Responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan Masalah Kesehatan Yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan dan Nifas dapat di lihat pada Tabel 48.

Tabel 48. Distribusi Responden Menurut Bahaya yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Bahaya yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Mual dan muntah berlebihan	6	6.0
2.	Mules berkepanjangan	1	1.0
3.	Perdarahan melalui jalan lahir	2	2.0
4.	Demam/panas tinggi	0	0
5.	Tekanan darah tinggi	1	1.0
6.	Ketuban pecah sebelum waktunya	2	2.0
7.	Tungkai kaki bengkak dan pusing kepala	1	1.0
8.	Kejang-kejang	0	0
9.	Lainnya	1	1.0
10.	Tidak tahu	13	13.0
11.	Tidak ditanya	73	73,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pengetahuan ibu mengenai bahaya yang menyulitkan saat hamil, sebanyak 6 responden atau 6,0% yang mengetahui mual dan muntah berlebihan adalah bahaya yang menyulitkan ibu hamil,

sebanyak 1 responden atau 1,0% yang mengetahui mules berkepanjangan adalah bahaya yang menyulitkan ibu hamil, sebanyak 2 responden atau 2,0% yang mengetahui pendarahan melalui jalan lahir adalah bahaya yang menyulitkan ibu hamil, sebanyak 1 responden atau 1,0% yang mengetahui tekanan darah tinggi adalah bahaya yang menyulitkan ibu hamil, sebanyak 2 responden atau 2,0% yang mengetahui ketuban pecah sebelum waktunya adalah bahaya yang menyulitkan ibu hamil, sebanyak 1 responden atau 1,0% yang mengetahui tungkai kaki bengkak dan pusing kepala, dan sebanyak 13 responden atau 13,0% tidak tahu bahaya apa yang menyulitkan waktu hamil, dan sebanyak 73 responden atau 73% tidak ditanya karena tidak mempunyai balita.

j) Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

a) Penolong utama saat melahirkan

Penolong utama saat melahirkan haruslah merupakan orang yang telah terlatih dan berasal dari bidang ilmu tertentu. Distribusi Responden Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari Tahun 2018 berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat di lihat pada Tabel 49.

Tabel 49. Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Tidak ditanyai	73	73.0
2.	Dokter umum	2	2.0
3.	Dokter spesialis kebidanan	2	2.0
4.	Bidan	23	23.0
5.	Perawat	0	0
6.	Dukun	0	0
7.	Teman/keluarga	0	0
8.	Lainnya	0	0
8.	Tidak ada penolong	0	0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan, sebanyak 2 responden atau 2,0% responden penolong utama saat melahirkan adalah dokter umum dan dokter spesialis kebidanan, sebanyak 23 responden atau 23,0% responden penolongnya saat melahirkan adalah bidan.

b) Tempat Persalinan

Distribusi Responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan tempat persalinan dapat di lihat pada Tabel 50.

Tabel 50: Distribusi Responden Menurut Tempat Persalinan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Tempat Persalinan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Rumah sakit	10	10.0
2.	Puskesmas	5	5.0
3.	Klinik	1	1.0
4.	Rumah responden/rumah bersalin/rumah orang lain	2	2.0
5.	Bidan praktek	9	9.0
6.	Tidak ditanyai	73	73.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 50, distribusi responden menurut tempat persalinan, sebanyak 5 responden atau 5,0% responden yang melahirkan di puskesmas, sebanyak 10 responden atau 10% responden yang melahirkan di rumah sakit, sebanyak 1 responden atau 1% di klinik, sebanyak 2 responden atau 2% responden yang melahirkan di rumah responden/dukun/orang lain, sebanyak 9 responden atau 9,0% dibantu oleh bidan praktek dan sebanyak 73 responden yang tidak ditanyai karena tidak mengalami kehamilan.

c) Proses Persalinan

Distribusi Responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan proses persalinan dapat di lihat pada Tabel 51.

Tabel 51. Distribusi Responden Menurut Proses Persalinan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Proses Persalinan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Normal/spontan	25	25.0
2.	Vakum/forcep/cara /alat bantu lainnya	2	2.0
3.	Tidak ditanyai	73	73.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut proses persalinan, sebanyak 25 responden atau 25,0% responden yang melahirkan secara normal/spontan, dan sebanyak 2 responden atau 2% responden yang melahirkan dengan cara operasi dan sebanyak 73 responden persalinannya tidak ditanya.

d) Masalah selama Persalinan

Distribusi responden menurut masalah selama persalinan di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 52 berikut:

Tabel 52. Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018.

No.	Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Total	
		N	%
1	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	9	9,0
2	Pendarahan banyak selama melahirkan	0	0

3	Mules Berkepanjangan	2	2,0
4	Tensi Tinggi Secara Mendadak	0	0
5	Kejang-kejang	1	1,0
6	Plasenta tidak keluar	0	0
7	Tidak mengalami komplikasi	15	15,0
8	Tidak ditanyai	73	73.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang paling banyak adalah 15 responden atau 15,0% yang tidak mengalami komplikasi selama kehamilan dan yang paling sedikit adalah 1 responden atau 1,0% yang mengalami kejang-kejang.

e) Perilaku Pemberian ASI

a. Riwayat Menyusui

Distribusi Responden Kelurahan Mata berdasarkan riwayat menyusui dapat di lihat pada Tabel 53.

Tabel 53. Distribusi Responden Menurut Riwayat Menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Ibu Pernah Menyusui	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	82	82.0
2.	Tidak	2	2.0
3.	Tidak ditanya	16	16.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut riwayat menyusui, sebanyak 82 responden atau 82% responden ibu yang pernah menyusui bayinya, sebanyak 2 responden atau 2% responden ibu yang tidak pernah menyusui bayinya dan sebanyak 16 yang tidak ditanya.

b. Riwayat Inisiasi Dini

Tabel 54. Distribusi Responden Menurut Riwayat Inisiasi Dini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Inisiasi Dini Pada Bayi	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Tidak ditanya	17	17.0
2.	Ya	50	50.0
3.	Tidak	33	33.0
Total		100	100%

S

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut ibu melakukan inisiasi dini menyusui kepada bayi, sebanyak 50 responden atau 50% responden ibu melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi, sebanyak 33 responden atau 33% responden ibu tidak melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi dan sebanyak 17 responden atau 17,0% tidak ditanya.

c. Pemberian ASI Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh

Distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari dapat dilihat pada Tabel 55.

Tabel 55. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Hari Pertama Sampai ke Tujuh di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Jumlah (N)	Persen (%)
1	Tidak ditanya	17	17.0
2	Ya	71	71.0
3.	Tidak	12	12.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 54, dapat di lihat bahwa distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari tahun 2018 yaitu yang memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebanyak 71 responden atau 71%, dan yang tidak memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebanyak 12 responden atau 12% serta sebanyak 17 responden atau 17% yang tidak ditanya.

d. Menurut Balita Masih Menyusui

Distribusi responden menurut balita masih menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 56.

Tabel 56. Distribusi Responden Menurut Balita Masih Menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Balita Masih Menyusui	Jumlah (N)	Persen (%)
1	Tidak ditanya	21	21.0
2	Ya	19	19.0
3.	Tidak	60	60.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa distribusi responden menurut bayi masih menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018, yaitu bayi yang tidak menyusui sebesar 60% (60 responden), dan bayi yang menyusui sebesar 19% (19 responden).

e. Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui

Distribusi responden menurut usia balita berhenti menyusui di Kelurahan Mata Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 57.

Tabel 57. Distribusi Responden Menurut Balita Berhenti Menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Usia Balita	Jumlah (N)	Persen (%)
1	1- 12 bulan	25	25,0
2	13- 24 bulan	23	23,0
3	25- 36 bulan	0	0
4	37- 48 bulan	0	0
5	49-59 bulan	1	1,0
6	Tidak ditanya	52	52,0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut usia Balita berhenti disusui ASI, sebanyak 25 responden (25,0%) berhenti menyusui pada usia 1-12 bulan, sebanyak 23 responden (23,0%) berhenti menyusui pada usia 13-24 bulan, dan sebanyak 1 responden (1,0%) berhenti menyusui pada usia 49-59 bulan.

f. Pemberian Makanan, Minuman, atau Cairan Lain Selain ASI

Distribusi Responden di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018 berdasarkan pemberian makanan tambahan selain ASI dapat di lihat pada Tabel 58.

Tabel 58. Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman, Cairan Selain ASI di

Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Pemberian Makanan Tambahan Selain ASI	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	tidak ditanya	16	16.0
2.	Ya	33	33.0
3.	Tidak	51	51.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 58, distribusi responden menurut pemberian makanan tambahan selain ASI pada 3 hari pertama kelahiran, sebanyak 33 responden atau 33,0% responden ibu memberikan makanan tambahan selain ASI, sebanyak 51 responden atau 51% responden ibu tidak memberikan makanan tambahan selain ASI pada 3 hari pertama kelahiran.

g. Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan Yang Diberikan Pada Bayi

Distribusi responden menurut jenis minuman, cairan, atau makanan yang diberikan pada bayi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 59.

Tabel 59. Distribusi Responden Menurut Jenis Makanan, Minuman, Cairan Diberikana Pada Bayi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan	Jumlah (N)	Persen (%)
1	Susu formula/susu bayi	20	20.0
2	Air putih	1	1.0
3	Air gula/manis	1	1.0
4	Madu	16	16.0
5	Lainnya	1	1.0
6	Tidak ditanya	61	61.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa distribusi responden menurut minuman, cairan, atau makanan yang diberikan pada bayi di Kelurahan Mata Tahun 2018, yaitu pemberian madu 16,0% (16 responden), pemberian susu formula/susu bayi 20% (20 responden), air gula 1% (1 responden), dan air putih 1% (1 responden).

h. Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI

Distribusi responden menurut kebiasaan ibu mencuci tangan sebelum memberi ASI di Kelurahan Mata dapat dilihat pada Tabel 60.

Tabel 60. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Cuci Tangan Sebelum Memberi ASI	Jumlah (N)	Persen (%)
1	Ya	77	77.0
2.	Tidak	8	8.0
3.	Tidak ditanya	15	15.0
Total		100	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 60, dapat di lihat bahwa, jumlah responden yang mencuci tangan saat memberi ASI di Kelurahan Mata tahun 2018 yaitu sebesar 77,0% (77 responden), dan terdapat 8 responden atau 8,0% yang tidak mencuci tangan saat memberi ASI.

f) Riwayat Imunisasi

a. Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS)

Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 61.

Tabel 61. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Memiliki KMS	Jumlah (N)	Persen (%)
1	Ya	25	25.0
2	Tidak	2	2.0
3.	Tidak ditanya	73	73.0
Total		100	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 61, data dapat dilihat bahwa, jumlah responden yang memiliki catatan imunisasi anak terakhir (KMS) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018 sebesar 25% (25 responden) dan 2 yang tidak memiliki sebesar 2% (tidak ada responden).

b. Jenis Imunisasi yang Diterima Bayi

Distribusi Menurut Jenis Imunisasi yang Diterima oleh Balita di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari dapat dilihat pada Tabel 62.

Tabel 62. Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi Yang Diterima Balita di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Imunisasi yang diberikan	Jumlah	
		N	%
1	BCG	7	25,92
2	POLIO 1	2	7,40
3	POLIO 2	0	0
4	POLIO 3	0	0
5	POLIO 4	0	0
6	DPT 1	1	3,70
7	DPT 2	1	3,70
8	DPT 3	0	0
9	CAMPAK	0	0
10	HEPATITIS 1	4	14,81
11	HEPATITIS 2	0	0
12	HEPATITIS 3	0	0
13	Belum diberikan Imunisasi apapun	1	3,70
14	Lengkap	11	40,74

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 62, jenis imunisasi yang telah diterima secara lengkap oleh responden yaitu BCG, Polio 1, DPT 1, DPT 2, Hepatitis 1, Hepatitis 2, Hepatitis 3.

c. Alasan Diberi Imunisasi

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan alasan diberi imunisasi dapat dilihat pada Tabel 63.

Tabel. 63. Distribusi Responden Menurut Alasan Seorang Anak Diberi Imunisasi, Disuntik, Diinjeksi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Supaya sehat	16	16.0
2.	Supaya pintar	0	0
3.	Supaya tidak sakit	1	1.0
4.	Supaya kebal terhadap penyakit	7	7.0
5.	Tidak tahu	3	3.0
6.	Tidak ditanya	73	73.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi, sebanyak 16 responden atau 16% supaya sehat, sebanyak 1 responden atau 1% supaya tidak sakit, sebanyak 7 responden atau 7% supaya kebal dari penyakit, dan sebanyak 3 responden atau 3% tidak tahu.

7) Gizi Kesehatan Masyarakat

a) Pengetahuan Responden Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018 berdasarkan pengetahuan responden tentang garam beryodium dapat dilihat pada Tabel 64.

Tabel 64 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya, Tahu	84	84.0
2.	Tidak Tahu	16	16.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium yaitu sebanyak 84 responden atau 84% responden di Kelurahan Mata tahu tentang garam beryodium dan sisanya yaitu sebanyak 16 responden atau 16% tidak tahu tentang garam beryodium.

b) Penggunaan Garam Beryodium untuk Konsumsi Rumah Tangga

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan penggunaan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 65.

Tabel 65. Disribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium Pada Rumah Tangga di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	95	95.0
2.	Tidak	5	5.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden yang menggunakan garam beryodium di rumah tangga adalah sebanyak 95 responden atau 95% rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium, dan sisanya yaitu 5 responden atau 5% belum menggunakan garam beryodium dalam rumah tangga.

c) Jenis Garam Yang Selalu Di Pakai

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada Tabel 66.

Tabel 66. Distribusi Responden Menurut Jenis Garam Yang Selau Dipakai di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Garam yang Selalu Dipakai	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Curah/kasar	79	79.0
2.	Briket/bata	2	2.0
3.	Halus	19	19.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 66, distribusi responden menurut jenis garam yang selalu dipakai, sebanyak 79 responden atau 79% responden yang selalu memakai garam jenis curah, sebanyak 2 responden atau 2% yang memakai garam jenis bata/briket dan sebanyak 19 responden atau 19% yang memakai garam jenis halus.

d) Cara Memperoleh Garam

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada Tabel 67.

Tabel 67. Distribusi Responden Menurut Cara Memperoleh Garam di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Membeli atau Memperoleh Garam	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Diberikan orang/tetangga	1	1.0
2.	Warung	31	31.0
3.	Pasar	67	67.0
4.	Lainnya	1	1.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 67, distribusi responden menurut tempat membeli atau memperoleh garam, sebanyak 31 responden atau 31% responden yang membeli atau memperoleh garam di warung, sebanyak 67 responden atau 67% membeli atau memperoleh garam di pasar, dan 1 responden atau 1% diberikan oleh orang/tetangga, dan 1 responden atau 1% di tempat lainnya.

e) Cara Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan cara penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada Tabel 68.

Tabel 68. Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Penggunaan garam Beryodium	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	16	16.0
2.	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	68	68.0
3.	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	16	16.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 68, distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium, hanya sebanyak 16 responden atau 16% responden yang penggunaan garam beryodiumnya dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak, sebanyak 68 responden atau 68% responden yang penggunaan garam beryodiumnya dicampur dengan bahan makanan saat dimasak, dan sebanyak 16 responden atau 16% responden yang

penggunaan garam beryodium dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak.

f) Akibat Kekurangan Yodium

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari berdasarkan akibat kekurangan garam beryodium dapat dilihat pada Tabel 69.

Tabel 69. Distribusi Responden Menurut Akibat Kekurangan Garam Beryodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Terjadi gondok	61	61.0
2.	Anak menjadi bodoh	3	3.0
3.	Anak menjadi cebol	0	0
4.	Lainnya	0	0
5.	Tidak tahu	36	36.0
Total		87	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 69, distribusi pengetahuan responden menurut akibat kekurangan yodium, terdapat 61 responden atau 61,0% responden yang menganggap akibat

kekurangan yodium adalah terjadi gondok, 3 responden atau 3,0% yang menganggap akibat kekurangan yodium adalah anak menjadi bodoh dan sebanyak 36 responden atau 36% menjawab tidak tahu.

g) Pola Konsumsi

1) Frekuensi Makan Dalam Sehari

Tabel 70. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Dalam Sehari di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018.

No.	Frekuensi makan/hari	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Satu kali dalam sehari	3	3.0
2.	Dua kali makan dalam sehari	25	25.0
3.	Tiga kali makan dalam sehari	67	67.0
4.	Lebih dari tiga kali	5	5.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 70, terdapat 3 responden atau 3% dengan frekuensi makan dalam sehari yaitu satu kali, terdapat 25 responden atau 25% frekuensi makan dalam sehari yaitu dua kali, sebanyak 67 responden atau 67% frekuensi makan dalam sehari yaitu tiga kali, sebanyak 5 responden atau 5% frekuensi makan dalam sehari yaitu lebih dari tiga kali.

2) Kebiasaan Makan Pagi

Tabel 71. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Pagi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018.

No.	Makan pagi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Ya	80	80.0
2.	Tidak	20	20.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 71, sebanyak 80 atau 80% responden yang memiliki kebiasaan sarapan pagi, dan 20 responden atau 20% yang tidak memiliki kebiasaan sarapan pagi.

3) Status Gizi

a) Berat badan (usia 0-6 bulan) saat lahir

Tabel 72. Distribusi Responden Menurut Berat Badan Saat Lahir (Usia 0-6 bulan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Berat badan saat lahir	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	3400gr	1	33,33
2.	4000gr	1	33,33
3.	Tidak ditanya	1	33,33
Total		3	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 72, balita dengan berat badan lahir 3400gr dan 4000gr sebanyak 1 responden (33,33%).

b) Berat badan (0-6 bulan) saat ini

Tabel 73. Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (0-6 bulan) Saat Ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Berat Badan Balita saat ini	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	5000gr	1	33,33
2.	6000gr	1	33,33
3.	6100gr	1	33,33
Total		3	100%

umber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 73, berat badan balita (usia 0-6 bulan) saat ini 5000gr, 6000gr dan 61000gr sebanyak 1 responden atau 33,33%.

c) Usia bayi (0-6 bulan) saat ini

Tabel 74. Distribusi Responden Menurut Usia Bayi (0-6 bulan) Saat Ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Usia saat ini	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	3 bulan	1	33,33

2.	4 bulan	1	33,33
3.	5 bulan	1	33,33
Total		3	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 74, balita (0-6 bulan) yang berusia saat ini 3-5 bulan masing-masing sebanyak 1 responden atau 33,33%.

d) Berat Badan (7-12 bulan) saat lahir

Tabel 75. Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (7-12 bulan) Saat Lahir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Berat Badan lahir	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	3200 gr	1	25,00
2.	3600 gr	1	25,00
3.	Tidak ditanya	2	50,00
Total		4	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 75, berat badan (saat lahir) usia 7-12 bulan yaitu 3200gr dan 3600 gr sebanyak 1 responden atau 25% dan sebanyak 2 responden atau 50% yang tidak ditanya.

e) Berat badan (saat ini) usia 7-12 bulan

Tabel 76. Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (7-12 bulan) Saat Ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Berat Badan Saat lahir	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	1000 gr	1	25,00
2.	9000 gr	2	50,00
3.	10000 gr	1	25,00
Total		4	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 76, berat badan saat ini balita usia 7-12 bulan yaitu 1000gr dan 10000gr sebanyak 1 responden atau 25%, dan 9000gr masing-masing sebanyak 2 responden atau 50%.

f) Usia balita (7-12 bulan) saat ini

Tabel 77. Distribusi Responden Menurut Usia Balita (7-12 bulan) Saat Ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Usia Balita Saat Ini	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	8 bulan	1	25.00
2.	9 bulan	1	25.00
3.	10 bulan	1	25.00

4.	11 bulan	1	25.00
Total		4	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 77, usia balita saat ini yaitu 8-11bulan masing-masing sebanyak 1 responden atau 25%.

g) Berat Badan balita (13-24 bulan) saat ini

Tabel 78. Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (13-24 bulan) Saat Ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Berat Badan saat ini	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	1000 gr	1	14,29
2.	6000 gr	1	14,29
3.	8000 gr	1	14,29
4.	10000 gr	3	42,86
5.	Tidak ditanya	1	14,29
Total		7	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 78, berat badan balita saat ini adalah 1000gr-8000gr masing-masing sebanyak 1 responden dan berat badan balita 10000gr sebanyak 3 responden.

h) Tinggi Badan Balita (13-24 bulan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

Tabel 79. Distribusi Responden Menurut Tinggi Badan Balita (13-24 bulan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Tinggi badan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	65-75 cm	3	42,29
2.	76-85 cm	4	52,14
Total		7	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 79, tinggi badan balita usia 13-24 bulan yaitu 65-75 cm masing-masing sebanyak 3 responden atau 42,29%, 76-85 cm masing-masing sebanyak 4 responden atau 52,14%.

i) Usia balita (13-24 bulan) di Kelurahan Mata

Tabel 80. Distribusi Responden Menurut Usia Balita (13-24 bulan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Usia Balita	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	13 bulan	1	14,29
2.	15 bulan	2	28,57
3.	18 bulan	1	14,29
4.	20 bulan	1	14,29
5.	22 bulan	1	14,29
6.	24 bulan	1	14,29

Total	7	100%
--------------	----------	-------------

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 80, menunjukkan usia balita 13-24 bulan saat ini yaitu 15 bulan sebanyak 2 responden atau 28,57%, 13 bulan dan 18-24 bulan masing-masing sebanyak 1 responden atau 14,29%

j) Berat Badan balita (25-36) saat ini

Tabel 81. Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (25-36 bulan) Saat ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Berat Badan Saat Ini	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	9000 gr	1	14,29
2.	10000 gr	1	14,29
3.	11000 gr	1	14,29
4.	12000 gr	1	14,29
5.	13000 gr	1	14,29
6.	14000 gr	2	28,57
Total		7	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 81, berat badan balita usia 25-36 bulan yaitu berat badan 9000-13000gr sebanyak 1 responden atau 14,29% dan berat badan 14000gr sebanyak 1 responden atau 29,57%.

k) Tinggi badan balita (25-36 bulan)

Tabel 82. Distribusi Responden Menurut Tinggi Badan Balita di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Tinggi badan	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	79 cm	1	14,29
2.	80 cm	1	14,29
3.	86 cm	1	14,29
4.	94 cm	1	14,29
5.	96 cm	2	28,57
6.	97 cm	1	14,29
Total		7	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 82, tinggi badan balita usia 25-36 bulan yaitu 97 dan 79-94 cm masing-masing sebanyak 1 responden atau 14,29% serta 96 cm sebanyak 2 responden atau 28,57%

l) Usia balita (25-36 bulan) saat ini

Tabel 83. Distribusi Responden Menurut Usia Balita (25-36 bulan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Usia saat ini	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	25-30 bulan	2	28,57
2.	31-36 bulan	5	71,43
Total		7	100%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 83, usia 25-30 bulan sebanyak 2 responden atau 28,57%, dan usia 31-36 bulan sebanyak 5 responden atau 72,43%.

8) Mortality

a) Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Dalam Satu Tahun Terakhir

Tabel 84. Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Dalam Satu Terakhir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Ya	7	7.0
2.	Tidak	93	93.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan Tabel 83, distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir yaitu sebanyak 7 responden atau 7% responden di

Kelurahan Mata yang memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir dan sisanya yaitu sebanyak 93 responden atau 93% tidak memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir.

b) Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Tabel 85. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Yang Meninggal di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persen (%)
1	Laki-laki	5	71,43
2	Perempuan	2	28,57
Total		7	100%

Sumber: Data Primer 2018

Dari Tabel 85, menunjukan bahwa dari 7 responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal, 5 diantaranya adalah laki-laki. Sedangkan 2 lainnya adalah perempuan.

c) Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018 berdasarkan anggota rumah tangga yang

meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada

Tabel 86:

Tabel 86. Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Rumah Tangga Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir	Jumlah (N)	Persen (%)
1.	Sakit	6	85,71
2.	Kecelakaan	1	14,29
Total		7	100%

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 86, distribusi responden menurut penyebab kematian anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir yaitu sebanyak 6 responden atau 85,71% responden yang memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir akibat sakit, dan sebanyak

1 responden atau 14,29% responden yang meninggal akibat kecelakaan.

9) Sanitasi dan Sumber

a) Sumber Air Minum Utama

Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 86 berikut:

Tabel 87. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Sumber Air Minum Utama	Jumlah	
		N	%
1.	Air ledeng/PDAM	31	31.0
2.	Sumur gali	5	5.0
3.	Mata air	16	16.0
4.	Air isi ulang/refill	39	39.0
5.	Air permukaan	4	4.0
6.	Lainnya	5	5.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 87, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak adalah responden menggunakan air isi ulang/refill 39 responden atau 39%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menggunakan air permukaan dan item lainnya masing-masing sebanyak 4 responden atau 4%.

b) Perilaku Memasak Air Minum

Distribusi responden menurut perilaku memasak air minum di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 88 berikut:

Tabel 88. Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Perilaku Memasak Air Minum	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	71	71.0
2.	Tidak	29	29.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 71 responden atau 71% memasak air sebelum diminum dan 29 responden atau 29% tidak memasak air sebelum diminum.

c) Alasan Tidak Memasak Air

Distribusi responden menurut alasan tidak memasak air di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 89 berikut:

Tabel 89. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Alasan	Jumlah	
		N	%
1.	Tidak tahu cara melakukannya	6	6.0
2.	Makan waktu/tidak ada waktu	7	7.0
3.	Mahal/tidak punya uang	2	2.0
4.	Air sudah bersih tidak perlu	15	15.0

	diolah lagi		
5.	Air sudah aman	70	70.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 89, menunjukkan bahwa yang paling banyak dengan memiliki alasan karena air sudah aman tidak perlu diolah lagi 70 responden atau 70%, dan yang paling sedikit adalah memiliki alasan karena mahal/tidak punya uang sebanyak 2 responden atau 2%.

d) Kepemilikan Jamban

Distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 90 berikut:

Tabel 90. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Kepemilikan Jamban	Jumlah	
		N	%
1	Ya	96	96.0
2	Tidak	4	4.0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 90, menunjukkan bahwa dari 100 responden,terdapat 96 responden memiliki jamban atau 96%,

dan sebanyak 4 responden yang tidak memiliki jamban atau 4%.

e) Jenis Jamban

Distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 91 berikut:

Tabel 91. Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Jamban	Jumlah	
		N	%
1.	Sendiri dengan septink tank	83	83.0
2.	Sendiri tanpa septink tank	2	2.0
3.	Bersama	12	12.0
4.	Umum (MCK)	1	1.0
5.	Laut/danau	1	1.0
6.	Tidak memiliki jenis jamban	1	1.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 91, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak adalah memiliki jenis jamban sendiri dengan septic tank sebanyak 83 responden atau 83%, dan yang paling sedikit adalah memiliki jenis jamban MCK/umum, dan laut/danau yaitu 1 atau 1%. Sedangkan 12 responden atau 12% memiliki jenis jamban bersama.

f) Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden menurut kepemilikan Tempat Sampah di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 92 berikut:

Tabel 92. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No	Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah	
		N	%
1	Ya	86	86.0
2	Tidak	14	14.0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 92, menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 86 responden memiliki tempat sampah atau 86%, dan sebanyak 14 responden yang tidak memiliki tempat sampah atau 14%.

g) Jenis Tempat Sampah

Distribusi responden menurut kepemilikan Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 93 berikut:

Tabel 93. Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	
		N	%
1.	Wadah Tertutup	24	24.0
2.	Wadah Tidak Tertutup	40	40.0
3.	Di Angkut Petugas Sampah	1	1.0

4.	Kantong Plastik,Dibungkus	21	21.0
5.	Tempat Terbuka	4	4.0
6.	Lainnya	1	1.0
7.	Tidak ditanya	9	9.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki tempat sampah, yang paling banyak adalah jenis tempat sampah dengan wadah tidak tertutup sebanyak 40 responden atau 40%, sedangkan yang paling sedikit adalah jenis tempat sampah dengan diangkut petugas sampah dan jenis tempat sampah lainnya masing-masing sebanyak 1 responden atau 1%.

h) Pengelolaan Sampah

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 94 berikut:

Tabel 94. Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Pengelolaan Sampah	Total	
		N	%
1.	Dibuang ke pekarangan	6	6.0

2.	Dibuang ke kali/sungai	4	4.0
3.	Dibuang ke laut	5	5.0
4.	Dibakar	35	35.0
5.	Lainnya	19	19.0
6.	Tidak ditanya	31	31.0
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan dari 100 responden paling banyak mengelola sampahnya dengan cara dibakar dengan jumlah 35 responden atau 35%, dan cara mengelola sampah yang paling sedikit dilakukan dengan cara dibuang ke kali/sungai dengan jumlah 4 responden atau 4%

i) Bahan Bakar Untuk Memasak

Distribusi responden menurut bahan bakar yang digunakan untuk memasak di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 95 berikut:

Tabel 95. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Bahan Bakar	Total	
		N	%
1.	Kayu	3	3.0
2.	Minyak tanah	6	6.0
3.	Gas	91	91.0
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak bahan bakar yang digunakan adalah gas sebesar 91 atau 91,0% sedangkan penggunaan bahan bakar paling sedikit adalah kayu sebanyak 3 responden atau 3%.

j) Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Distribusi responden menurut Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 96 berikut:

Tabel 96. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Kepemilikan SPAL	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	90	90.0
2.	Tidak	10	10.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 90 responden atau 90% memiliki SPAL dan 10 responden atau 10% tidak memiliki SPAL.

10) Observasi

a) Status Rumah Sehat

Distribusi responden menurut status rumah sehat di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 97 berikut:

Tabel 97: Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Status Rumah Sehat	Jumlah	
		N	%
1	Memenuhi Syarat	98	98.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	2	2.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 97, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut status rumah sehat yang memenuhi syarat adalah 98 responden atau 98%, sedangkan distribusi responden menurut status rumah sehat yang tidak memenuhi syarat adalah 2 responden atau 2%.

b) Status Sarana Air Bersih Sumur Gali

Distribusi responden menurut status sarana air bersih dalam hal ini sumur gali di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 98 berikut:

Tabel 98. Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih Sumur Gali di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Status Sumur Gali	Jumlah	
		N	%
1	Memenuhi Syarat	33	33.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	5	5.0
3	Tidak memiliki sumur gali	62	62.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 98, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang memiliki sumur gali tersebut terdapat 33 responden atau 33% sumur galinya memenuhi syarat, sedangkan 5 responden atau 5% sumur galinya tidak memenuhi syarat dan terdapat 62 responden atau 62% yang tidak memiliki sumur gali.

c) Status Jamban Keluarga

Distribusi responden menurut status jamban keluarga di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 99 berikut:

Tabel 99. Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Status Jamban Keluarga	Jumlah	
		N	%
1	Memenuhi Syarat	94	94.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	6	6.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 99, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut jamban keluarga, 94 responden atau 94% jambannya memenuhi syarat sedangkan 6 responden atau 6% tidak memenuhi syarat.

d) Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden menurut status pembuangan air kotor di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 100 berikut:

Tabel 100. Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Status Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah	
		N	%
1	Memenuhi Syarat	90	90.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	8	8.0
3	Tidak memiliki saluran pembuangan air kotor	2	2.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 100, menunjukkan bahwa dari 100 responden dengan status saluran pembuangan air kotor yang memenuhi syarat terdapat 90 responden atau 90%, sedangkan status saluran pembuangan air kotor yang tidak memenuhi syarat adalah 8 responden atau 8%.

e) Status Tempat Pembuangan Sampah

Distribusi responden menurut status tempat pembuatan sampah di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 100 berikut:

Tabel 101. Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Status Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah	
		N	%
1	Memenuhi Syarat	78	78.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	22	22.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 101, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi status tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat berjumlah 78 responden atau 78%, sedangkan status tempat pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat berjumlah 22 responden atau 22%.

f) Status Kualitas Air

Air adalah zat atau materi atau unsur yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui sampai saat ini di bumi, tetapi tidak di planet lain. Air menutupi hampir 71% permukaan bumi. Terdapat 1,4 triliun kilometer kubik (330 juta mil³) tersedia di bumi. Air sebagian besar terdapat di laut (air asin) dan pada lapisan-lapisan es (di kutub dan puncak-puncak gunung), akan tetapi juga dapat hadir sebagai awan, hujan, sungai, danau, uap air, dan lautan es. Air bersih dapat diartikan air yang memenuhi persyaratan

untuk pengairan sawah, untuk treatment air minum dan untuk *treatment* air sanitasi. Persyaratan disini ditinjau dari persyaratan kandungan kimia, fisika dan biologis.

Distribusi responden menurut status kualitas air bersih di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 101 berikut:

Tabel 102: Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Status Kualitas Air	Jumlah	
		N	%
1	Memenuhi Syarat	100	100
2	Tidak Memenuhi Syarat	0	0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 102, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut status kualitas air semuanya rumah tangga memenuhi syarat berjumlah 100 responden atau 100%.

11) Gerakan Masyarakat Hidup Bersih Dan Sehat

a) Penderita Tuberculosis

Distribusi responden menurut didiagnosis menderita tuberculosis di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 102 berikut:

Tabel 103. Distribusi Responden Menurut Didiagnosis Menderita Tuberculosis di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Didiagnosis menderita tuberculosis	Jumlah	
		N	%
1	Ya	3	3.0
2	Tidak	97	97.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 103, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut didiagnosis menderita tuberculosis sebanyak 3 responden atau 3% dan tidak didiagnosis menderita tuberculosis sebanyak 97 responden atau 97%.

b) Tindakan Pengobatan Terhadap Penyakit Tuberculosis

Distribusi responden menurut tindakan pengobatan penyakit tuberculosis di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 104 berikut:

Tabel 104. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pengobatan Penyakit Tuberculosis di

**Kelurahan Mata Kecamatan Kendari
Tahun 2018**

No.	Tindakan Pengobatan Penyakit Tuberculosis	Jumlah	
		N	%
1	Ya	2	2,0
2	Tidak	1	1,0
3	Tidak ditanya	97	97,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 105, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut tindakan pengobatan penyakit tuberculosis sebanyak 2 responden atau 2%, sebanyak 1 responden atau 1% tidak didiagnosis menderita tuberculosis dan sebanyak 97 responden atau 97% tidak ditanya.

c) Gejala Tuberculosis

Distribusi responden menurut gejala tuberculosis di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 104 berikut:

Tabel 106. Distribusi Responden Menurut Gejala Tuberculosis di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Gejala Tuberculosis	Jumlah	
		N	%
1	Ya	4	4.0
2	Tidak	96	96.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 106, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut gejala tuberkulosis sebanyak 4 responden atau 4% dan sebanyak 96 responden atau 96% tidak mengalami gejala tuberkulosis.

d) Didiagnosis Menderita Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi

Distribusi responden menurut didiagnosis menderita tekanan darah tinggi/hipertensi di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 107 berikut:

Tabel 107. Distribusi Responden Menurut Didiagnosis Menderita Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Didiagnosis Menderita Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	Jumlah	
		N	%
1	Ya	16	16.0
2	Tidak	84	84.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 107, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut didiagnosis menderita tekanan darah tinggi/hipertensi sebanyak 16 responden atau 16% dan tidak didiagnosis menderita

tekanan darah tinggi/hipertensi sebanyak 84 responden atau 84%.

e) Tindakan Pengobatan Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi Secara Teratur

Distribusi responden menurut tindakan pengobatan tekanan darah tinggi/hipertensi secara teratur di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 106 berikut:

Tabel 108. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pengobatan Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi Secara Teratur di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Tindakan Pengobatan Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi Secara Teratur	Jumlah	
		N	%
1	Ya	9	9.0
2	Tidak	7	8.0
3	Tidak ditanya	84	84.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 108, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut tindakan pengobatan tekanan darah tinggi/hipertensi sebanyak 9 responden atau 9% melakukan tindakan pengobatan tekanan darah tinggi/hipertensi dan tidak melakukan tindakan

pengobatan tekanan darah tinggi/hipertensi sebanyak 7 responden atau 7%.

f) Pengukuran Tekanan Darah

Distribusi responden menurut pengukuran tekanan darah di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 109 berikut:

Tabel 109. Distribusi Responden Menurut Pengukuran Tekanan Darah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Pengukuran Tekanan Darah	Jumlah	
		N	%
1	Ya	91	91.0
2	Tidak	9	9.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut pengukuran tekanan darah, sebanyak 91 responden atau 91% melakukan pengukuran tekanan darah dan sebanyak 9 responden atau 9% tidak melakukan pengukuran tekanan darah.

g) Hasil Pengukuran Tekanan Darah

Distribusi responden menurut hasil pengukuran tekanan darah di Kelurahan Mata, dapat dilihat pada tabel 110 berikut:

Tabel 110. Distribusi Responden Menurut Hasil Pengukuran Tekanan Darah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Pengukuran Tekanan Darah	Jumlah	
		N	%
1	Normal : 120/80	57	57.0
2	Tinggi : >120/80	11	11.0
3	Rendah : <120/80	23	23.0
4	Tidak ditanya	9	9.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 110, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut hasil pengukuran tekanan darah, Normal : 120/80 sebanyak 57 responden atau 57%, Tinggi : >120/80 sebanyak 11 responden atau 11%, Rendah : <120/80 sebanyak 23 responden atau 23% dan tidak ditanya sebanyak 9 responden atau 9%.

B. PEMBAHASAN

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat

a. Karakteristik Responden

Masyarakat Kelurahan Mata Kecamatan Kendari seluruhnya menganut agama Islam 100%. Secara umum, Masyarakat di

Kelurahan Mata mayoritas suku Bugis dengan masyarakat dari suku lain seperti Tolaki, Muna dan lain-lain. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data (primer) diperoleh sebanyak 100 responden di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari. Untuk distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu 81 orang (81%) dari jumlah responden. Sedangkan laki-laki yaitu 19 orang (19%) dari seluruh responden.

b. Data Identitas Keluarga

Berdasarkan tingkat pendidikannya yang paling banyak menunjukkan bahwa distribusi responden yang paling banyak yaitu responden yang jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 53 orang (53 %), responden pada tingkat SMP sebanyak 18 orang (18%), responden pada tingkat SD sebanyak 21 orang (21%).

Masyarakat Kelurahan Mata lebih banyak yang memiliki jumlah pendapatan sebesar \leq Rp.500.000,- sebanyak 11%, jumlah pendapatan sebesar Rp. 500.000,-sampai Rp. 1.500.000,- sebanyak 47% jumlah pendapatan sebesar \geq Rp. 1.500.000,- sebanyak 42%.

c. Data Kesehatan Lingkungan

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih/minum bertujuan untuk mencegah penyakit bawaan air. Air

minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman patogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Mayoritas besar penduduk Kelurahan Mata menggunakan sarana sumber air bersih berasal dari sumur gali dan air minum yang berasal dari air isi ulang/refill. Air limbah adalah air kotoran atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut Entjang (2000 : 96), air limbah (*sewage*) adalah excreta manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL menunjukkan bahwa sekitar 90 memiliki SPAL dan 90% SPAL memenuhi syarat kesehatan, sisanya sebanyak 10% tidak memenuhi syarat kesehatan Pembuangan kotoran (faeces dan urina) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Data kepemilikan jamban masyarakat Kelurahan Mata yaitu memiliki jamban keluarga sebanyak 96 responden dan hanya 94%

yang memenuhi syarat dan sebagian masyarakat tidak memiliki jamban khusus keluarga yaitu sebanyak 1 responden.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (*waste*) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2003 : 166)

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan, maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan garam beryodium yang baik dan sehat.
- 2) Masih banyaknya keluhan masyarakat tentang kesehatan dalam sebulan terakhir.
- 3) Masih banyaknya masyarakat yang belum mempunyai kartu jaminan sosial.
- 4) Kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat imunisasi.
- 5) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang akibat garam beryodium.
- 6) Perilaku merokok didalam rumah.

2. Analisis Masalah Dan Penentuan Prioritas Masalah

Untuk lebih mudah kita menganalisis permasalahan yang menjadi prioritas, terdapat beberapa alat analisa yang dapat digunakan. Diantara alat tersebut adalah matriks *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*.

Pada penggunaan matriks *USG*, untuk menentukan suatu masalah yang prioritas, terdapat 3 faktor yang perlu dipertimbangkan. Ketiga faktor tersebut adalah *urgency, seriousness, dan growth*.

Urgency berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.

Seriousness berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut. Semakin tinggi dampak masalah tersebut, maka semakin serius masalah tersebut.

Growth berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin tinggi tingkat prioritasnya untuk diatasi permasalahan tersebut.

Untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka perlu menetapkan kriteria untuk masing-masing unsur *USG* tersebut. Jadi kami menggunakan skor skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut.

Setelah melakukan *FGD* dengan aparat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat, maka diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

**Tabel 111 : Matriks USG Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan
di Kelurahan Mata**

No	Masalah	NILAI KRITERIA			Nilai Akhir	Rangkin g
		U	S	G		
1	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan garam beryodium yang baik dan sehat.	3	4	4	11	II
2	Masih banyaknya keluhan masyarakat tentang kesehatan dalam sebulan terakhir.	2	2	3	7	V
3	Masih banyaknya masyarakat yang belum mempunyai kartu jaminan sosial.	2	1	2	5	VI
4	Kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat imunisasi.	3	3	3	9	IV
5	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang akibat garam beryodium.	3	4	3	10	III
6	Perilaku merokok didalam rumah.	4	5	5	14	I

Sumber: Data Analisis 2018

Keterangan:

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

1 = Sangat Kecil

Berdasarkan tabel metode USG yang digunakan di atas, dapat dirumuskan prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. Perilaku merokok didalam rumah.
2. Kurangnya Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan garam beryodium yang baik dan sehat.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang akibat garam beryodium.

Sehingga, berdasarkan prioritas masalah kesehatan diatas dapat direncanakan aksi dalam penyelesaian masalah kesehatan yaitu intervensi non fisik diantaranya penyuluhan tentang manfaat garam beryodium dan penyuluhan tentang bahaya rokok.

C. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL 1 adalah :

1. Penyambutan Kepala Lurah Mata bersedia memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
2. Dukungan dari Aparat Kelurahan Mata, serta masyarakat setempat sehingga program yang kami laksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar kegiatan PBL I.
3. Kerjasama dan kekompakkan anggota kelompok

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL I yaitu sebagai berikut:

1. Belum tersedianya data yang diperbaharui dari Kelurahan.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi dan brainstorming.

Tabel 112. PLANING OF ACTION (POA) di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari .

Tujuan	Nama Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya merokok didalam rumah bagi kesehatan ibu dan anak	Penyuluhan Kesehatan seputar bahaya asap rokok	Mahasiswa PBL	PBL II	Kantor Lurah Mata	Masyarakat Kelurahan Mata dan mahasiswa PBL	Masyarakat Kelurahan Mata	20 % masyarakat Kelurahan Mata mengikuti penyuluhan	Swadaya masyarakat	Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat sebesar 30 %	PBL III
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara menggunakan garam beryodium yang baik dan sehat	Penyuluhan seputar manfaat menggunakan an garam beryodium	Mahasiswa PBL	PBL II	Kantor Lurah Mata	Masyarakat Kelurahan Mata dan mahasiswa PBL	Masyarakat Kelurahan Mata	20 % masyarakat Kelurahan Mata mengikuti penyuluhan	Swadaya Masyarakat	Peningkatan sikap yang signifikan peserta penyuluhan sebanyak 30 %	PBL III

Sumber: Data Brainstorming Juli 2018

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan PBL I di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari data profil Kelurahan Mata, disebutkan bahwa Kelurahan Mata memiliki jumlah penduduk sebanyak 1421 jiwa dengan 696 jiwa penduduk laki-laki, dan 725 penduduk perempuan, dengan jumlah kepala keluarga mencapai 73 KK yang rata-rata bermata pencaharian petani.
2. Kelurahan Mata dikepalai oleh seorang Kepala Lurah dan dibantu oleh aparat pemerintah Kelurahan lainnya seperti Sekretaris Kelurahan, Ketua RT 01-12 dan RW 01-04.
3. Di Desa Ulusawa masih terdapat beberapa masalah-masalah kesehatan diantaranya:
 - a. Perilaku merokok didalam rumah.
 - b. Kurangnya Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan garam beryodium yang baik dan sehat.
 - c. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang akibat garam beryodium.

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Bagi Kepala Lurah Mata agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Kelurahan Mata untuk senantiasa menjaga dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Bagi pengelola dalam menyusun kuisioner harus sekomunikatif mungkin agar mudah dipahami baik oleh peserta PBL maupun bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim a. 2014. *Profil Kelurahan Mata Kecamatan Kendari*.
- Anonim b. 2017. *Profil Puskesmas Mata 2017*.
- Anonim c. 2017. *Kolostrum*. <http://id.wikipedia.org/wiki/kolostrum>, diakses pada tanggal 28 Februari 2017.
- Anonim d. 2017. *Menyusui*. <http://id.wikipedia.org/wiki/menyusui>, diakses pada tanggal 28 Februari 2017.
- Anonim e. 2017. *Kolostrum*. <http://who.org/IBM>, diakses pada tanggal 28 Februari 2017.
- Anonim f. 2017. *Angka Kecukupan Gizi*. <http://gizi.depkes.go.id/permenkes-tentang-angka-kecukupan-giz>, diakses pada tanggal 14 maret 2017.
- Anonim g. 2017. *Garam Yodium*. http://id.wikipedia.org/wiki/garam_iodium, diakses pada tanggal 15 Maret 2017.
- Anonim h. 2017. *Tujuan Pelayanan Antenatal Care (ANC)*. <http://www.indonesia-publichealt.com/tujuan-pelayanan-antenatal-care-anc>, diakses pada tanggal 15 Maret 2017.
- Daud, A. 2005. *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. LEPHAS: Makassar
- Iqbal. M, Wahid. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Terori dan Aplikasi*. PT.Salemba Medika: Jakarta
- Materi kuliah Gizi Kesmas. 2017. *Gangguan Akibat Kekurangan yodium*.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta:
Jakarta

LAMPIRAN